

**IMPLEMENTASI STRATEGI WARTAWAN DALAM PENCARIAN
BERITA**

(Studi Deskriptif Pada Wartawan Media Online AyoBandung.com)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Jurnalistik
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Disusun oleh :

Salsabila Saifanah

NIM : 1184050166



uin
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

BANDUNG

2022 M/1443 H

ABSTRAK

Salsabila Saifanah, *Implementasi Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita (Studideskriptif pada wartawan media online AyoBandung.com)*.

Kehadiran media baru pada beberapa tahun terakhir ini terus bertambah secara signifikan, dikarenakan munculnya media *online* yang menjadi peran penting bagi para masyarakat untuk memperoleh suatu informasi secara aktual dan faktual. Media *online* merupakan media yang dikagumi oleh khalayak, dikarenakan akses yang cepat dan juga mudah untuk mendapatkan informasi dalam menyampaikan suatu berita. Oleh karena itu terjadi peningkatan jumlah wartawan, hal ini dikarenakan akses untuk mendapat berita atau informasi dengan menggunakan *gadget* yang terhubung ke internet itu terbilang lebih cepat. Media *online* pun menyajikan berita-berita yang beragam, seperti dari berita politik, hukum, ekonomi, berita *infotainment*, hingga berita-berita bisnis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap penerapan strategi wartawan dalam mengatur tingkat kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang ditemukan secara sistematis untuk mendapatkan keputusan yang tepat.

Konsep yang di gunakan dalam penelitian ini adalah konsep analisis SWOT untuk melihat sebuah masalah dari empat sisi sekaligus yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Menurut Khoirun (2021:13) menjelaskan bahwa analisis SWOT menilai sangat praktis dan banyak digunakan oleh para peneliti dikarenakan dapat mempermudah proses penyusunan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang melihat sesuai dengan keadaan atau fenomena yang terjadi sebenarnya untuk meneliti status kelompok manusia, sistem pemikiran, objek, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif memberikan gambaran yang jelas mengenai sebuah objek yang diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian adalah wartawan AyoBandung.com dalam penerapan implementasi strategi wartawan dalam proses pencarian berita. Pelaksanaan dalam proses pencarian berita secara langsung yaitu mencari sumber isu berita yang sesuai dengan cara riset, mencari tahu realita di lapangan dan wawancara dengan mengarahkan narasumber membuat statmen terkait isu yang dibahas. Kemudian evaluasi yang dilakukan membahas hasil dari liputan selama peliputan dan mendiskusikan isu yang akan digarap selanjutnya.

Kata Kunci : Strategi, Peliputan, Media online, Wartawan, AyoBandung.com

LEMBAR PERSETUJUAN

Implementasi Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita
(Studi.Deskriptif Pada Wartawan Media Online AyoBandung.com)

Oleh:

Salsabila Saifanah

NIM. 1184050166

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Darajat Wibawa, M.Si.
NIP. 196907072005011003

Dr. Hj. Betty Tresnawaty, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 197108142007102001

Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Ilmu Komunikasi**

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Jurnalistik

Dr. H. Darajat Wibawa, M.Si.
NIP. 196907072005011003

Dr. Enjang Muhaemin, M.Ag.
NIP. 19680606200701073

LEMBAR PENGESAHAN

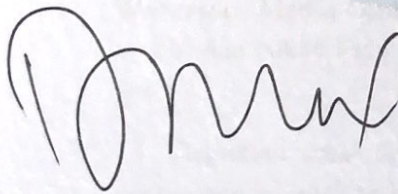
Skripsi berjudul : **Implementasi Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita (Studi Deskriptif Pada Wartawan Media Online AyoBandung.com)**, telah di pertanggungjawabkan dalam sidang Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, pada tanggal 26 Oktober 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik.

Bandung, 26 Oktober 2022

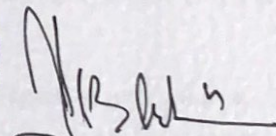
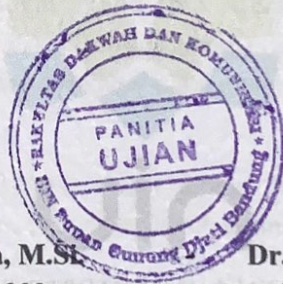
Sidang Munaqasah

Ketua Majelis,

Sekretaris Majelis,



Dr. H. Darajat Wiabawa, M.Si.
NIP. 196907072005011003

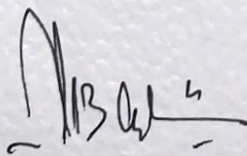


Dr. Enjang Muhaemin, M.Ag.
NIP. 19680606200701073

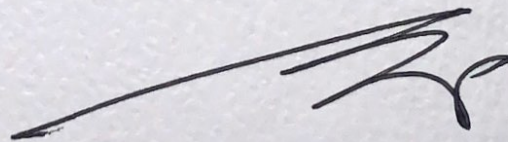
Mengetahui:

Penguji I

Penguji II



Dr. Enjang Muhaemin, M.Ag.
NIP. 19680606200701073



Dr. Encep Dulwahab, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 197803182007101002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Saifanah
Nomor induk Mahasiswa : 1184050166
Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 21 Maret 2000
Jurusan : Ilmu Komunikasi Jurnalistik
Alamat Lengkap : Jalan Raya Kopo Gang Melati 2

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita (Studi Deskriptif Pada Wartawan Media Online AyoBandung.com)”** adalah hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukan hasil menyalin atau plagiarism dari karya tulis (skripsi) orang lain.

Demikian surat pernyataan dapat dibuat dengan sesungguhnya. Apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandung, Oktober 2022



Salsabila Saifanah

1184050166

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para pengikutnya. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan dan keberkahan kepada penulis selama menjalani kuliah di Jurusan Jurnalistik UIN Bandung.
2. Kedua Orang Tua Penulis, Ibu Irma Sukmawati dan Ayah Asep Iman yang tak pernah henti-hentinya memberi support dan terus mendoakan untuk kelancaran semua urusan. Juga keluarga besar Hj. Sobandi yang selalu menjadi motivasi dan penguat saya untuk terus melakukan hal baik dan menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Bapak Dr. H. Enjang AS, M.Ag, M.Si dan Bapak Dr. H Dadan Suherdiana, M.Ag selaku wakil dekan 1 dan 3 fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung
4. Bapak Dr. H. Darajat Wibawa, M,Si., sebagai Ketua Jurusan Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Dr, Encep Dulwahab, M.Iikom sebagai

Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

5. Bapak Dr. H. Enjang Muhaemin, M.Ag. sebagai Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
6. Bapak Dr. H. Darajat Wibawa, M,Si Dan Ibu Dr. Hj. Betty Tresnawati, S.Sos.,M.I.Kom. Sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan arahan dan bimbingan yang sangat baik untuk penulis selama menyusun penelitian ini.
7. Dosen Penguji
8. Seluruh jajaran dosen dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan juga yang telah memberi dukungan.
9. Pihak Ayo Media Network yang telah membantu penulis menjadi lebih mudah melakukan penelitian.
10. Teman-teman terbaik penulis selama perkuliahan, Tissa Salsabilah, Syifa Maulidha Ardiansyah, Wahyu Fitriani, Ayu Rahayu, Nadiana Tsamratul, Fitri Sekar Putri, Nursetyo Cahyani yang selalu menjadi tempat penulis untuk berkeluh kesah, berbagi dan juga belajar

bersama. Dan juga keluarga besar Jurnalistik 2018, yang juga memberikan pengalaman dan dukungan kepada penulis.

11. Kepada Kharisma Arrifal Firdaus S.Sos, terimakasih sudah sangat membantu dalam penelitian ini sekaligus menjadi pendamping dan juga penyemangat selalu memberikan ha-hal yang membuat penulis senang dan menjadi tempat berkeluh kesah selama melakukan penelitian ini.

12. Kepada diri saya sendiri, terimakasih sudah ada ditahap ini dan telah berjuang selama 4 tahun perkuliahan dan berusaha yang terbaik dalam menjalankannya.

Dan kepada seluruh pihak yang tak bisa penulis sebutkan secara satu persatu. Semga apapun yang telah diberikan kepada penulis baik berupa bimbingan, dukungan dan doa akan dibalas leh Allah SWT. *Aamiin Ya Robbal'alamiin.*


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Bandung, Oktober 2022

Penulis

Salsabila Saifanah

1184050166

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1 Kegunaan Akademis.....	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
1.5 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	7
1.6 Landasan Pemikiran	21
1.6.1 Landasan Teoritis.....	21
1.6.2 Landasan Konseptual.....	21
1.6.2.1 Strategi	21
1.6.2.2 Teknik Peliputan	22
1.6.2.3 Berita.....	23
1.7 Langkah-Langkah Penelitian.....	24
1.7.1 Lokasi Penelitian	24
1.7.2 Paradigma	24
1.7.3 Pendekatan Penelitian.....	24
1.7.4 Metode Penelitian	25
1.7.5 Jenis Data dan Sumber Data	26
1.7.5.1 Jenis Data	26
1.7.5.2 Sumber Data.....	26

1.7.6 Informan Penelitian	27
1.7.6.1 Informan Penelitian.....	27
1.7.6.2 Teknik penentuan informan	27
1.7.7 Teknik Pengumpulan Data.....	28
1.7.7.1 Observasi.....	28
1.7.7.2 Wawancara.....	28
1.7.8 Analisis Data.....	28
1.7.8.1 Reduksi Data	28
1.7.8.2 Penyajian Data	29
1.7.8.3 Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan	29
BAB II KAJIAN PUSTAKA	30
2.1 Strategi.....	30
2.1.1 Pengertian Strategi.....	30
2.1.2 Proses Pelaksanaan Strategi.....	30
2.1.2.1 Perumusan Strategi.....	30
2.1.2.2 Implementasi Strategi	31
2.1.2.3 Evaluasi Strategi.....	31
2.1.3 Sifat Strategi	31
2.1.3.1 Strategi bersifat <i>long range planning</i>	32
2.1.3.2 Strategi bersifat general plan.....	32
2.1.3.3 Strategi bersifat komprehensif	32
2.1.3.4 Strategi bersifat integrated	32
2.1.3.5 Strategi bersifat eksternal.....	32
2.1.3.6 Strategi beradaptasi terhadap lingkungan	33
2.2 Wartawan.....	33
2.2.1 Pengertian Wartawan.....	33
2.2.2 Kriteria Umum Wartawan	34
2.2.2.1 Manusia/orang.....	34
2.2.2.2 Teratur	34
2.2.2.3 Mengumpulkan	34
2.2.2.4 Mengolah	36
2.2.2.5 Menyiarkan/ Menyampaikan	36

2.2.2.6 Karya jurnalistik.....	36
2.2.2.7 Bidang komunikasi massa.....	36
2.2.3 Syarat Menjadi Wartawan	38
2.2.3.1 Menyingkirkan rasa rendah diri	38
2.2.3.2 Menghilangkan suatu rasa tinggi hati	38
2.3 Pencarian berita	39
2.3.1 Pengertian Pencarian Berita.....	39
2.3.2 Nilai-Nilai Berita	41
2.3.3 Proses Pencarian Berita	43
2.4 Media Online	44
2.4.1 Definisi Media Online	44
2.4.2 Karakteristik Media Online	45
2.4.3 Jenis Media Online	46
2.5 Analisis SWOT.....	47
2.5.1 Tujuan Analisis SWOT.....	48
2.5.2 Unsur Analisis SWOT	49
2.5.2.1 Strength.....	50
2.5.2.2 Weakness	50
2.5.2.3 Opportunity.....	51
2.5.2.4 Threats	51
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
3.1 Hasil Penelitian.....	52
3.1.1.1 Logo AyoBandung	53
3.1.2 Profil Informan	54
3.1.3 Gambaran Hasil Penelitian	59
3.1.3.1 Kekuatan (<i>Strength</i>)	60
3.1.3.2 Kelemahan (<i>Weakness</i>)	67
3.1.3.3 Peluang (<i>Opportunities</i>).....	72
3.1.3.4 Ancaman (<i>Threats</i>).....	75
3.2 Pembahasan	79
3.2.1 <i>Strength</i> (Kekuatan).....	79

3.2.1.1 Koordinasi peliputan	80
3.2.1.2 Persiapan Peliputan	81
3.2.1.3 Perlengkapan Peliputan	81
3.2.1.4 Pemikiran kritis	81
3.2.2 <i>Weakness</i> (Kelemahan).....	81
3.2.2.1 Keterbatasan Peliputan.....	82
3.2.2.2 Faktor Independensi	82
3.2.3.1 Menambah relasi	83
3.2.3.2 Profesi Baru.....	83
3.2.3.3 Peluang bisnis.....	83
3.2.4.1 Ancaman verbal	84
3.2.4.2 Ancaman non-verbal	84
BAB IV PENUTUP	85
4.1 Kesimpulan.....	85
4.2 Saran	85
4.2.1 Saran Akademis	85
4.2.2 Saran Praktis	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Sebelumnya	10
Tabel 3.1 Profil Informan Wartawan	57
Tabel 3.2 Daftar Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 3.3 Daftar Informan Berdasarkan Jabatan.....	57
Tabel 3.4 Daftar Informan Berdasarkan Usia	58
Tabel 3.5 Daftar Agama Informan	58
Tabel 3.6 Daftar Lulusan Pendidikan Informan.....	58
Tabel 3.7 Daftar Status Informan.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo AyoBandung.Com 53



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pengumpulan suatu data dan informasi yang dilakukan wartawan atau jurnalis di lapangan merupakan proses peliputan berita atau reportase. Proses yang berupa pemantauan langsung ataupun pencatatan suatu peristiwa yang pasti terjadi ataupun wawancara bersama dengan para narasumber. Yang dilakukan jurnalis pada saat peliputan umumnya melakukan sebuah rekaman berupa suara ataupun gambar dengan sebuah alat bantu yaitu perekam suara (*tape recorder*) dan kamera untuk memotret. Dan pada umumnya untuk berita penyiaran televisi dilakukan dengan menggunakan kamera video yang merekam jalannya suatu peristiwa.

Kehadiran media baru pada beberapa tahun terakhir ini terus bertambah secara signifikan, dikarenakan munculnya media *online* yang menjadi peran penting bagi para masyarakat untuk memperoleh suatu informasi secara aktual dan faktual. Media *online* merupakan media yang dikagumi oleh khalayak, dikarenakan akses yang cepat dan juga mudah untuk mendapatkan informasi dalam menyampaikan suatu berita. Oleh karena itu terjadi peningkatan jumlah wartawan, hal ini dikarenakan akses untuk mendapat berita atau informasi dengan menggunakan *gadget* yang terhubung ke internet itu terbilang lebih cepat. Media *online* pun menyajikan berita-berita yang beragam, seperti dari berita politik, hukum, ekonomi, berita *infotainment*, hingga berita-berita bisnis.

Berbagai suguhan informasi yang beragam dari kemudahan suatu akses berita dari beberapa media, yang tentunya membuat siapa saja menjadi sangat terbantu mulai dari adanya berita ringan sampai berita yang berat. Dengan adanya berita tersebut maka setiap orang dapat mengetahui perkiraan cuaca dengan mudah sehingga bisa lebih waspada jika akan terjadinya hujan, ataupun setiap orang dapat mengetahui suatu isu terhangat yang sedang menjadi pembicaraan dunia.

Berdasarkan data pra penelitian yang diperoleh peneliti melalui jurnal dari hasil penelitian yang dilakukan Gilbert Joel V, Zulfiah Larisu, Marsia Sumule G, menunjukkan hambatan jurnalis dalam proses reportase atau peliputan berita di Media *online*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam melakukan peliputan berita jurnalis akan menghadapi dua hambatan, yaitu hambatan eksternal dan internal yang akan berpengaruh terhadap kinerja dan hasil pemberitaan. Hambatan internal yang disebutkan dalam penelitian tersebut meliputi faktor pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan. Hambatan eksternal meliputi lokasi penelitian dan sumber daya manusia.

Data pra penelitian berikutnya diperoleh peneliti dari skripsi hasil penelitian Ratna Sri Martina mengenai opini wartawan terhadap faktor penghambat dalam peliputan berita hasil penelitian tersebut menjelaskan faktor kemalasan dari wartawan, kurangnya pengalaman serta rendahnya motivasi sebagai hambatan internal. Adanya faktor-faktor tersebut baik internal maupun external membuat wartawan membutuhkan strategi yang dibuatnya secara khusus untuk meliput sebuah berita.

Selain faktor-faktor penghambat, ada pula tantangan yang ditemukan wartawan dalam proses peliputan berita di portal media *online*. Portal media *online* merupakan sebuah wadah penyebaran informasi yang memiliki banyak keunggulan, seperti aktual (*up to date*), langsung (*real time*), kemudian praktik. Media *online* juga merupakan media yang paling dicari oleh masyarakat. Kecepatan informasi yang disajikan media *online* membuatnya lebih diminati ketimbang media massa lainnya.

Keunggulan-keunggulan tersebut yang menjadi tantangan baru bagi wartawan dalam proses peliputan berita. Tantangan wartawan terlihat dari bagaimana cara wartawan menyajikan berita yang tepat dan akurat sesuai dengan kode etik jurnalistik yang mengutamakan kecermatan, ketepatan, tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri di tengah percepatan informasi media *online* yang sangat cepat.

Proses peliputan berita meliputi proses penulisan. Penulisan berita yang dilakukan oleh wartawan memiliki rumus umum, yaitu 5W dan 1H. 5W dan 1H meliputi, *what* (apa), *Where* (di mana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan terakhir *how* (bagaimana). Rumus tersebut yang membuat penulisan berita menjadi sebuah berita yang utuh dengan lengkap dan tidak membuat pembaca bertanya-tanya.

Melihat beberapa hal di atas dan dengan berdasarkan kedua data pra penelitian diatas penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengungkap perbedaan yang signifikan dari proses peliputan berita. Peneliti akan mencari tahu bagaimana

strategi wartawan dalam proses peliputan berita pada media *online*, mengingat penyebar luasan berita yang sangat cepat dan tidak pernah surut di media *online*.

Strategi merupakan hal yang dianggap penting untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan rencana. Strategi hakikatnya merupakan suatu rencana (*planning*) dan manajemen (*management*) guna mencapai tujuan. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila proses dapat dijadikan sebagai petunjuk arah juga taktik operasional.

Wartawan dalam peliputan berita guna mendapatkan informasi yang diinginkan, yaitu informasi yang baik, akurat, faktual dan layak membutuhkan strategi untuk menunjang kinerja peliputan berita. Penelitian ini akan mengungkap strategi wartawan dengan menggunakan analisis SWOT, yaitu *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman). Analisis SWOT dipilih peneliti untuk melihat strategi wartawan dalam mengatur tingkat kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang ditemukan secara sistematis untuk mendapatkan keputusan yang tepat.

Alasan peneliti menggunakan strategi yaitu untuk menggali studi deskriptif ini karena sesuai dengan fokus penelitian peneliti untuk mengetahui bagaimana cara wartawan ayobandung.com dalam melakukan proses peliputan berita untuk disajikan di portal media *online* secara keseluruhan, dimulai dari perencanaan hingga praktik atau eksekusi.

1.2 Fokus Penelitian

Untuk menghindari kesalahan dalam meinginterpretasi dan agar dalam melakukan penelitian dapat dilakukan secara jelas, terarah dan memperoleh hasil yang maksimal, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dengan adanya fokus penelitian. Fokus penelitian berfungsi untuk memberikan batasan dan cakupan penelitian, baik dari segi objek penelitian dan perolehan data yang relevan.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti akan membuat fokus penelitian dengan menggunakan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*).

1. Bagaimana kekuatan (*strengths*) wartawan dalam memperoleh keuntungan saat melakukan proses peliputan berita media *online*?
2. Bagaimana kelemahan (*weakness*) wartawan yang menjadi hambatan saat melakukan proses peliputan berita media *online*?
3. Bagaimana peluang (*opportunities*) wartawan dengan menggunakan kekuatan untuk menghadapi tantangan dalam proses peliputan berita media *online*?
4. Bagaimana ancaman (*threats*) wartawan dalam melakukan proses peliputan berita media *online*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kekuatan (*strengths*) wartawan dalam memperoleh keuntungan saat melakukan proses peliputan berita media *online*.
2. Mengetahui kelemahan (*weakness*) wartawan yang menjadi hambatan saat melakukan proses peliputan berita media *online*.
3. Mengetahui peluang (*opportunities*) wartawan dengan menggunakan kekuatan untuk menghadapi tantangan dalam proses peliputan berita media *online*.
4. Mengetahui ancaman (*threats*) wartawan dalam melakukan proses peliputan berita media *online*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran serta akademis dalam pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya bidang jurnalistik yaitu dalam menambah referensi keilmuan khususnya bagi penulis, dan bagi pihak-pihak yang terkait strategi peliputan berita di media *online*.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi wartawan lain dalam proses pencarian berita, khususnya wartawan AyoBandung.com dalam meningkatkan strategi pencarian informasi yang lebih baik.

1.5 Hasil Penelitian Yang Relevan

Saat melakukan penelitian, ditemukan berbagai studi literatur yang diawali dengan hasil penelitian sebelumnya terkait dengan judul yang akan diteliti. Di bawah ini adalah uraian dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, untuk mendalami strategi jurnalis dalam proses pencarian berita, terdapat persamaan dan perbedaan objek penelitian, objek penelitian dan metode penelitian.

Penelitian pertama, hasil Sandi Leonardi (2017), Melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Wartawan GoRiau.com dalam Mencari berita Kriminal”** penelitian yang bertujuan untuk memenuhi syarat skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa setiap wartawa berita kriminal di media GoRiau.Com memiliki strategi yang berbeda-beda dalam peroses pencarian berita.

Penelitian kedua, hasil Arief Budiman (2008), Melakukan penelitian dengan judul **“ Teknik Pencarian dan Penulisan Berita pada Program Berita Kebumen di Ratih TV Kebumen”** penelitian yang bertujuan untuk memenuhi syarat skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelian tersebut menjelaskan mengenai teknik pencarian berita yang digunakan oleh reporter Berita kebumen, yang meliputi tiga tahap, yaitu wawancara, observasi lapangan, dan riset dokumentasi.

Penelitian ketiga, Ahmad Nabiri adi Manggolo (2020) melakukan penelitian dengan judul **“Strategi peliputan berita wartawan majalah suluh”** untuk

memenuhi syarat skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa wartawan majalah suluh menggunakan metode wawancara sebagai strategi dalam peliputan berita. Tahap pertama adalah tahap persiapan wawancara dimana wartawan majalah suluh mempersiapkan pra wawancara dengan menentukan masalah, menentukan *angle*, menentukan narasumber.

Penelitian keempat, Asmaul husna (2016) penelitian dengan judul **“Peliputan berita islami pada tabloid gema baiturrahman”** untuk memenuhi syarat skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa strategi peliputan berita islami yang dilakukan oleh wartawan tabloid Gema baiturrahman tercakup dalam tujuh tahapan yaitu, menentukan topik atau tema, merekrut wartawan, memberi pembekalan, pelatihan jurnalistik, membaca dan mengikuti perkembangan isu-isu islami, mencari narasumber, dan meliput langsung.

Penelitian kelima, Indri novita sari (2020) penelitian dengan judul **“Strategi peliputan berita olahraga di program lintasan informasi olahraga radio suara Surabaya oktober sampai november 2019” untuk memenuhi syarat** untuk memenuhi syarat skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa strategi peliputan sesuai dengan kaidah jurnalistik dan fakta dilapangan. Strategi wartawan memakai teori agenda setting membuat radio Surabaya dapat dipercaya masyarakat. Pemilihan

narasumber dilakukan secara kompeten sehingga membuat pendengar dapat menikmati informasi yang faktual.



Tabel 1.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

	Nama (tahun / judul)	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sandi Leonardi (2017), Melakukan penelitian berjudul " <i>Strategi Wartawan GoRiau.com dalam Mencari berita Kriminal</i> ".	Wawancara dan Observasi	Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa setiap wartawan berita kriminal di media GoRiau.Com memiliki strategi yang berbeda-beda dalam proses pencarian berita.	Persamaan penelitian, terletak pada pembahasan mengenai strategi yang dilakukan wartawan dalam proses pencarian berita. Sedangkan perbedaanya, terletak pada perbedaan objek yang akan diteliti, yaitu perbedaan media <i>online</i>	Perbedaanya, terletak pada perbedaan objek yang akan diteliti, yaitu perbedaan media <i>online</i> dan jenis berita yang akan diteliti. Jika pada penelitian Sandi, ia meneliti berita kriminal, sedangkan penelitian ini difokuskan pada jenis berita <i>straight</i> dan <i>feature</i> .

			<p>Dalam penelitiannya Sandi juga menjelaskan penerapan <i>beat news, moment news</i> dan <i>up news</i> dalam pencarian berita kriminal. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa setiap wartawan berita kriminal di media GoRiau.Com</p>	<p>dan jenis berita yang akan diteliti. Jika pada penelitian Sandi, ia meneliti berita kriminal, sedangkan penelitian ini difokuskan pada jenis berita <i>straight</i> dan <i>feature</i>.</p>	
--	--	--	---	--	--

			memiliki strategi yang berbeda-beda dalam proses pencarian berita.		
2.	Arief Budiman (2008), Melakukan penelitian dengan judul “ <i>Teknik Pencarian dan Penulisan Berita pada Program Berita Kebumen</i> ”	Deskriptif kualitatif	Hasil penelian tersebut menjelaskan mengenai teknik pencarian berita yang digunakan oleh reporter Berita kebumen, yang meliputi tiga tahap, yaitu wawancara,	Persamaan penelitian, terletak pada pembahasan mengenai teknik pencarian yang dilakukan reporter Berita Kebumen. Sama-sama membahas teknik, pada dasarnya teknik merupakan bagian dari strategi, seperti hal nya	Perbedaan terletak pada topik pembahasan, penelitian tersebut mengangkat topik teknik pencarian dan penulisan berita, sedangkan penelitian ini mengangkat topik mengenai strategi pencarian berita, hal ini dikarenakan peneliti merasa pembahasan mengenai pencarian

	<p><i>di Ratih TV Kebumen”.</i></p>		<p>observasi lapangan, dan riset dokumentasi. Selain teknik pencarian, penelitian tersebut juga menjelaskan mengenai teknik penulisan yang dilakukan oleh reporter Berita Kebumen, meliputi bagaimana struktur penulisan, piramida</p>	<p>yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu membahas mengenai strategi wartawan dalam proses pencarian berita.</p>	<p>masih jarang diteliti dan agar penelitian lebih terfokus.</p>
--	-------------------------------------	--	--	--	--


			<p>terbalik, dan proses atau kronologis.</p> <p>Persamaan penelitian, terletak pada pembahasan mengenai teknik pencarian yang dilakukan reporter Berita Kebumen.</p>		
3.	<p>Ahmad Nabiri adi Manggolo (2020) Strategi peliputan berita</p>	<p>Pendekatan kualitatif dengan metode analisis data</p>	<p>Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa wartawan majalah suluh</p>	<p>Penelitian milik Nabiri sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan dimensi</p>	<p>Penelitian milik Nabiri menggunakan metode analisis data sedangkan peneletian ini menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian milik nabiri</p>

	<p>wartawan majalah suluh</p>		<p>menggunakan metode wawancara sebagai strategi dalam peliputan berita. Tahap pertama adalah tahap persiapan wawancara dimana wartawan majalah suluh mempersiapkan pra wawancara dengan menentukan masalah,</p>	<p>penelitian strategi peliputan berita. Informan penelitian dalam penelitian nabiri menjadikan wartawan sebagai informan utama dalam perolehan data.</p>	<p>difokuskan pada wartawan majalah suluh sedangkan penelitian ini di fokuskan pada wartawan <i>online</i> AyoBandung.com.</p>
--	-------------------------------	--	--	---	--

			menentukan <i>angle</i> , menentukan narasumber. Selain metode wawancara wartawan majalah suluh juga mengedepankan sopan santun serta kenyamanan terhadap narasumber.		
4.	Asmaul husna (2016) Strategi peliputan berita	Pendekatan kualitatif dengan metode	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peliputan	Penelitian milik Husna sama-sama menggunakan analisis	Penelitian milik Husna menggunakan analisis deskriptif menggunakan agenda setting

	islami pada tabloid gema baiturrahman	analisis deskriptif.	berita islami yang dilakukan oleh wartawan tabloid Gema baiturrahman tercakup dalam tujuh tahapan yaitu, menentukan topik atau tema, merekrut wartawan, memberi pembekalan, pelatihan jurnalistik,	deskriptif dan pendekatan kualitatif.	media dan <i>use gratification</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan analisis SWOT sebagai landasan teoritis penelitian.
--	---------------------------------------	----------------------	--	---------------------------------------	---

			membaca dan mengikuti perkembangan isu-isu islami, mencari narasumber, dan meliput langsung.		
5.	Indri novita sari (2020) Strategi peliputan berita olahraga di program lintasan informasi olahraga radio suara Surabaya	Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	Hasil penelitian tersebut menjelaskan strategi peliputan sesuai dengan kaidah jurnalistik dan fakta dilapangan.	Penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Dimensi penelitian sama-sama mengangkat tentang strategi peliputan.	Penelitian tersebut menggunakan agenda setting sebagai landasan teoritis sedangkan penelitian ini menggunakan analisis SWOT sebagai landasan teoritis.

	oktober sampai november 2019		Strategi wartawan memakai teori agenda setting membuat radio Surabaya dapat dipercaya masyarakat. Pemilihan narasumber dilakukan secara kompeten sehingga membuat pendengar dapat menikmati		
--	---------------------------------	--	--	---	--

			informasi yang faktual.		
--	--	--	-------------------------	--	--



1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teoritis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis SWOT untuk melihat sebuah masalah dari empat sisi sekaligus yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Menurut Khoirun (2021:13) menjelaskan bahwa analisis SWOT menilai sangat praktis dan banyak digunakan oleh para peneliti dikarenakan dapat mempermudah proses penyusunan strategi.

Analisis SWOT dipilih oleh peneliti karena dinilai dapat memudahkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis SWOT dapat menghasilkan analisis yang terperinci sehingga dapat memberikan petunjuk guna mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan berdasarkan peluang yang ada. Peneliti memilih analisis SWOT untuk menjadi instrumen yang memadai untuk menganalisis strategi, sehingga dapat menemukan keputusan yang baik



1.6.2 Landasan Konseptual

1.6.2.1 Strategi

Pada hakikatnya strategi adalah sebuah perencanaan (*planning*) untuk mencapai tujuan tertentu. Selain, perencanaan dalam strategi juga diperlukan manajemen (*management*) untuk dapat mengeksekusi sesuatu sehingga dapat mencapai sasaran dalam kurun waktu yang ditentukan.

“Strategos” merupakan bahasa Yunani yang berarti militer, sehingga dapat diartikan bahwa strategi itu memimpin.

Strategi merupakan sebuah tindakan yang tidak tetap dan senantiasa berubah seiring dengan adanya perubahan pandangan yang akan terjadi di masa depan. Strategi dapat disebut sebagai taktik atau siasat yang digunakan seseorang dengan tujuan mendapatkan kepuasan diri. Seperti halnya dalam strategi para wartawan dalam proses pencarian berita, sebelum mulai melakukan peliputan atau pencarian berita, maka sebaiknya wartawan memiliki strategi yang mendetail agar dapat mempermudah pekerjaannya dalam proses perolehan informasi.

1.6.2.2 Teknik Peliputan

Teknik peliputan berita merupakan sebuah cara yang dilakukan wartawan dalam memperoleh informasi mengenai fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi. Oleh karena itu, sebelum wartawan menyusun dan menyajikan berita melalui media, seorang wartawan perlu melakukan proses pencarian berita atau peliputan. Teknik peliputan berita dapat dilakukan dengan banyak cara, seperti melakukan wawancara, mendatangi lokasi kejadian, melalui siaran pers, wisata pers, jumpa pers dan lain-lain.

Dalam proses pencarian berita, wartawan perlu memiliki sifat keingintahuan yang tinggi, sehingga terus memunculkan pertanyaan

mengapa. Wartawan juga harus bersedia untuk turun langsung ke lapangan menghadapi keadaan lapangan yang terkadang tidak sesuai ekspektasi. Selain itu, seorang wartawan juga perlu memiliki kepekaan yang tinggi mengenai interaksi khalayak dan tentunya selalu berkomunikasi dengan khalayak maupun wartawan lain.

1.6.2.3 Berita

Berita merupakan suatu kenyataan yang menjelaskan alasan untuk dapat disampaikan kepada khalayak. Pengertian lain menyebutkan berita adalah gagasan, peristiwa yang bersifat penting dan berpengaruh bagi masyarakat (Leonardi, 2017) (Budiman, 2008).t. Berita juga bisa diartikan sebagai sebuah informasi yang belum diketahui banyak orang.

Dari pengertian tersebut, dapat kita pahami bahwa berita merupakan informasi mengenai sebuah peristiwa yang dinilai penting dan belum diketahui banyak orang, yang kemudian disiarkan melalui media massa. Oleh karena itu, seorang wartawan harus mencari informasi atau berita yang tentunya memenuhi karakteristik dari pengertian berita itu sendiri, sebelum dipublikasikan kepada khalayak.

1.7 Langkah-Langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor media online AYOBANDUNG.COM yang beralamat di Jalan Terusan Halimun N0. 50, Lkr. Sel., Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa barat 40264.

1.7.2 Paradigma

Penelitian ini menggunakan paradigma *Constructivism-Interpretivism* dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara memahami kenyataan dari objek yang diteliti. Paradigma *constructivism* memandang bahwa sebuah fakta berasal dari hasil kontruksi manusia itu sendiri, sebanyak mungkin bersandar pada pandangan para objek yang diteliti tentang situasi tertentu. Kenyataan-kenyataan yang dihasilkan berasal dari kemampuan berpikir, yang terus berubah-ubah (tidak tetap) dan terus berkembang. Diantaranya dalam memahami strategi yang digunakan oleh wartawan dalam proses pencarian berita, yang berasal dari kontruksi pemikiran para wartawan itu sendiri.

1.7.3 Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui stategi yang digunakan wartawan dari proses pencarian berita di media online AYOBANDUNG.COM, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif menuntut pendekatan yang holistik, maksudnya pemikiran secara menyeluruh dan berusaha menyatukan beraneka lapisan kaidah serta

pengalaman yang lebih. Pendekatan kualitatif juga memandang suatu objek dalam suatu konteks secara natural, alamiah apa adanya bukan parsial (Danial dan Nanan, 2009). Pengertian tersebut menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Kemudian, dalam pendekatan kualitatif kehadiran peneliti juga menjadi instrument utama sebagai penggali masalah dalam proses dan pelaksanaan penelitian sehingga dapat mengkontruksi objek yang diteliti secara lebih jelas.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini juga bersifat elaborative, di mana dapat membantu peneliti untuk menggali informasi yang nantinya informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk menentukan tujuan dari penelitian. Selain sifatnya yang elaborative, pendekatan kualitatif juga bersifat dinamis yang artinya selalu menerima adanya perubahan dan penambahan selama proses penelitian. Kemudian, seperti yang dikatakan oleh Sofaer (1999) penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi kepuasan peneliti dalam memperoleh informasi, tetapi juga membantu peneliti untuk penjelasan yang lebih dalam.

1.7.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang melihat sesuai dengan keadaan atau

fenomena yang terjadi sebenarnya untuk meneliti status kelompok manusia, sistem pemikiran, objek, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif memberikan gambaran yang jelas mengenai sebuah objek yang diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan bagaimana strategi wartawan dalam proses peliputan berita media online menggunakan analisis SWOT.

1.7.5 Jenis Data dan Sumber Data

1.7.5.1 Jenis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk deskriptif. Dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif yang kemudian dijabarkan secara deskriptif. Data yang diperoleh tentunya akan dianalisis, digambarkan, dan diringkas sesuai dengan penggambaran objek yang diteliti.

1.7.5.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer sebagai data utama dalam penelitian ini meliputi data yang diperoleh melalui sumbernya langsung, yang diamati, dan dicatat tanpa adanya perantara kemudian

dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder sebagai data pendukung dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka. Data bisa saja diperoleh melalui media internet, buku, jurnal, serta berita-berita yang ada di media AyoBandung.com.

1.7.6 Informan Penelitian

1.7.6.1 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah beberapa wartawan dari media AyoBandung.com yang akan dijadikan acuan sebagai sumber data dan informasi bagi peneliti, ditambah dengan informan pendukung yaitu pimpinan redaksi dari media AyoBandung.com.

1.7.6.2 Teknik penentuan informan

Pengambilan informan dilakukan dengan cara menyesuaikan ciri khusus informan dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Berikut kriteria informan yang dapat menjadi narasumber guna mendapat informasi yang relevan dan akurat :

1. Wartawan AyoBandung.com berstatus aktif
2. Tim redaksional AyoBandung.com berstatus aktif
3. Telah bekerja minimal satu tahun

1.7.7 Teknik Pengumpulan Data

1.7.7.1 Observasi

Observasi sendiri merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek penelitian. Dalam artian peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung tanpa mediator terhadap keadaan atau perilaku sasaran objek penelitian. Jadi peneliti, akan langsung terjun ke lapangan untuk mengamati interaksi atau aktivitas yang dilakukan, kemudian mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

1.7.7.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang berasal dari sumbernya langsung. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam (*depth-interview*), yaitu pengumpulan data dengan melakukan tatap muka bersama informan. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

1.7.8 Analisis Data

1.7.8.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap analisis data dalam penelitian kualitatif. Pada tahap ini, peneliti akan memilah dengan menyederhanakan data-data yang telah diperoleh melalui

penggolongan dan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan begitu data yang terkumpul akan lebih bermakna serta relevan dengan tujuan akhir dari penelitian. Selain itu, tahap ini juga dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan penelitian.

1.7.8.2 Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, peneliti akan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh, baik dari data primer maupun sekunder. Bentuk penyajian data dapat juga disajikan berupa tabel atau bagan sehingga data akan tersusun dan terorganisir dan mudah dipahami.

1.7.8.3 Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data dan penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data penelitian kualitatif. Tahap ini dimaksudkan untuk menyesuaikan data dengan tujuan dari penelitian. Verifikasi data bertujuan untuk menguji ketepatan dan obyektivitas data. Sedangkan, penarikan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian atau sebagai jawaban dari permasalahan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Strategi

2.1.1 Pengertian Strategi

Strategi atau dalam kata Yunani (greek) yaitu “strategos atau strategia” yang memiliki arti *general or generalship* atau diartikan juga sebagai sesuatu yang identik dengan para pelaksana dalam sebuah perkumpulan (Susi, 2015:1).

Strategi merupakan sebuah susunan tujuan-tujuan utama yang digabungkan, strategi dapat menjadi suatu rangkaian kesatuan yang utuh dan jika strategi diformulasikan dengan sangat baik maka kemampuan internal yang akan membantu suatu proses rancangan dan pengalokasian sumber daya perusahaan yang dimiliki menjadi bentuk yang unik dan juga bertahan (Grant,1999: 10).

2.1.2 Proses Pelaksanaan Strategi

Fred R. David (2010:6) Strategi memiliki beberapa tahapan yang harus ditempuh dalam pelaksanaannya, tahapan tersebut adalah:

2.1.2.1 Perumusan Strategi

Dalam halnya yang tergolong kedalam perumusan strategi ialah pengembangan tujuan, mengenai peluang, serta ancaman dari luar (eksternal), penetapan kekuatan juga kelemahan internal, melahirkan

strategi alternatif, dan pemilihan strategi untuk dilakukan. Dalam proses ini ialah proses menyusun, menyeleksi beberapa strategi yang bertujuan untuk tercapainya misi, visi, serta tujuan organisasi.

2.1.2.2 Implementasi Strategi

Implementasi strategi atau disebut sebagai tindakan dalam strategi, makna dalam implementasi sendiri adalah mobilisasi agar berubahnya suatu strategi yang di rancang menjadi sebuah tindakan. Dibutuhkan nya disiplin dan motivasi kerja dalam setiap kegiatan implementasi strategi.

2.1.2.3 Evaluasi Strategi

Dalam proses akhir management strategi terdapat tahapan evaluasi strategi yaitu proses mengkomparasi setiap hasil yang didapat dengan tingkat pencapaian dan tujuan. Mengevaluasi strategi yang telah dirancang sebelumnya merupakan tahapan akhir dalam strategi.

2.1.3 Sifat Strategi

Hal lain yang memiliki keterkaitan dengan strategi ialah sifat, berikut adalah sifat yang terdapat dalam strategi:

2.1.3.1 Strategi bersifat *long range planning*

Strategi adalah sebuah perencanaan jangka panjang yaitu suatu perencanaan yang strategis dalam menunjukkan arah perusahaan atau organisasi.

2.1.3.2 Strategi bersifat *general plan*

Strategi bersifat umum dan berlaku bagi seluruh anggota dalam perusahaan maupun dalam organisasi.

2.1.3.3 Strategi bersifat *komprehensif*

Strategi wajib menyertakan seluruh peran anggota dalam perusahaan maupun organisasi, seperti: bagian pemasaran, bagian keuangan, bagian produksi, bagian SDM, bagian management akuntansi, dan lain sebagainya yang termasuk dalam perusahaan atau organisasi.

2.1.3.4 Strategi bersifat *integrated*

Strategi bertujuan untuk menyatukan pandangan semua anggota dalam perusahaan. Hal ini sangat penting dalam strategi untuk mempertimbangkan lingkungan eksternal perusahaan maupun organisasi baik pemangku kepentingan maupun lingkungan makro.

2.1.3.5 Strategi bersifat *eksternal*

Hal penting lainnya yang perlu diperhatikan dalam strategi ialah mempertimbangkan lingkungan eksternal perusahaan maupun organisasi baik pemangku kepentingan maupun lingkungan makro.

2.1.3.6 Strategi beradaptasi terhadap lingkungan

Strategi harus dapat beradaptasi dengan lingkungannya, dengan mempertimbangkan seluruh aspek lingkungan internal maupun eksternal. Analisa lingkungan perlu dilakukan agar strategi dapat beradaptasi dengan lingkungannya (Suci,2015:4-5)

2.2 Wartawan

2.2.1 Pengertian Wartawan

Wartawan merupakan seseorang yang bertugas dalam ruang lingkup jurnalistik seperti mencari, meliput, mencatat, juga melaporkan suatu berita. Wartawan adalah seseorang yang menjalankan profesi jurnalistik. Dalam kesehariannya wartawan melakukan proses pencarian berita yang bersifat aktual, faktual, dan di dalamnya terkandung nilai kebenaran, Ishwara (2014:34-38).

Asas kebenaran dan keadilan bagi wartawan adalah faktor penting yang harus dijadikan pedoman dalam menjalankan tugasnya.

Wartawan adalah orang yang secara konsisten melakukan aktivitas jurnalistik, menurut Undang-undang Nomor 40 tahun 1999 tentang pers. Dalam Peraturan Rumah Tangga Persatuan Wartawan Indonesia pasal 9 menjelaskan bahwa wartawan ialah orang yang melakukan kegiatan atau usaha yang berkaitan dengan pemilahan, pengolahan, serta

disiarkan/dipublikasikan dalam bentuk berita, survei, gambar, pendapat, dalam bidang komunikasi massa (Wibawa, 2020:139).

2.2.2 Kriteria Umum Wartawan

Wartawan memiliki tujuh kriteria umum. Berikut merupakan tujuh kriteria umum tersebut:

2.2.2.1 Manusia/orang

Wartawan adalah individu/orang/manusia yang mempunyai keinginan dan harapan. Wartawan bukan seperangkat alat buatan yang dapat dimanfaatkan oleh individu atau lembaga tertentu. Hewan, tumbuhan, batu, dan benda mati lainnya bukan termasuk kedalam kriteria wartawan (Wibawa, 2020:139).

2.2.2.2 Teratur

Wartawan mempunyai tugas beserta pekerjaan yang teratur. Pekerjaan wartawan disini tidak bersifat sementara maupun singkat, namun berkesinambungan. Wartawan diharuskan untuk menunggu reaksi publik atas berita yang ia publikasikan (Wibawa, 2020:140).

2.2.2.3 Mengumpulkan

Tugas wartawan yang lainnya ialah mengumpulkan beberapa data dan informasi yang akan digunakan sebagai bahan jurnalistik. Terdapat beberapa istilah umum yang digunakan untuk kegiatan pengumpulan data dan informasi yang dilakukan oleh wartawan,

yaitu mengejar berita, pengumpulan berita, serta pengungkapan berita (Wibawa, 2020:139-140).

Terdapat beberapa cara yang umum digunakan wartawan dalam mengumpulkan data dan informasi sebagai bahan berita, diantaranya:

a. Menerima dari khalayak tanpa diminta

Wartawan harus mengevaluasi, juga memeriksa kembali ketepatan dan fakta bahan data atau informasi yang didapat dari perusahaan dan masyarakat yang telah menyampaikan data dengan sukarela kepada media massa atau wartawan.

b. Monitor berita dari berbagai media yang terbit

Dengan teknik yang cukup sederhana wartawan dapat memperoleh bahan-bahan berita dan juga suatu informasi dengan cara merujuknya, utamanya pada media yang tidak dikenal. Agar tidak ada unsur *plagiarisme* referensi berita harus mencantumkan nama media.

c. Menyaksikan peristiwa dan bertemu dengan sumber berita

Hal tersebut merupakan suatu kegiatan peliputan berita yang disebarkan ke masyarakat umum. Dapat terjadi suatu peristiwa di area publik secara tiba-tiba maupun tidak terduga.

d. Mengumpulkan bahan berita dari dokumentasi tertulis

Diantaranya yaitu kamus, buku, surat kabar, majalah *press release*, dan *ensiklopedia* (Wibawa,2020:140).

2.2.2.4 Mengolah

Mengolah bahan berita berdasarkan prinsip-prinsip jurnalistik adalah salah satu tugas wartawan. Dalam proses mengolah berita wartawan harus melakukan pemilihan kata, bahasa yang akan digunakan, desain komposisi, hingga kesesuaian antara bahan berita dengan bidang penyiaran berita.

2.2.2.5 Menyiarkan/ Menyampaikan

Proses menyiarkan berita adalah proses utama mengingat seberapa hebatnya berita yang dibuat oleh wartawan apabila jika tidak terpublikasi maka tidak akan ada artinya.

2.2.2.6 Karya jurnalistik

Produk jurnalistik yang diciptakan oleh wartawan yaitu berita, opini, fiksi, dan juga iklan. Dalam prosesnya hingga mencapai hasil wartawan memperolehnya dengan berbagai macam kondisi yang sulit serta membutuhkan pengorbanan.

2.2.2.7 Bidang komunikasi massa

Karakteristik komunikasi massa yaitu komunikator terlembaga atau institusi, komunikasi heterogen dan anonim, pesan bersifat luas (terbuka dan serentak), komunikasi berlangsung satu arah, *feedback*

tertunda, melibatkan banyak orang, proses mekanik, terdapat gangguan, dan memerlukan suatu biaya produksi yang tinggi (Wibawa, 2020:142).

Profesi seorang wartawan merupakan suatu posisi yang menguji dan juga menarik. Karena dengan penuh kesulitan hal ini menjadikan seorang wartawan membutuhkan kemampuan yang luar biasa untuk bisa melakukannya dengan ahli dalam tindakan apapun. Profesi sebagai seorang wartawan bergantung pada kriteria dan juga kode etik. Kode etik yang dimaksud adalah sebagai suatu norma yang perlu terhadap pekerjaan yang ditekuninya, dan kriteria yang dimaksudkan sebagai alat penyeleksian karena tidak setiap orang dapat bebas masuk kedalam suatu lingkaran profesi (Wibawa,2020:146).

Wartawan adalah insiasi pemberitaan, oleh karena itu wartawan dituntut untuk memanfaatkan pers publik sebagai inspirasi dalam menunaikan kewajibannya. Baik pers nasional atau wartawan harus berusaha untuk memenuhi perspektif, diantaranya:

1. Berjuang akan hak pengetahuan masyarakat.
2. Kewajiban mendasar untuk memelihara kualitas berdasarkan hukum dan ketertiban, suara, kebebasan dasar, serta nilai keberagaman.

3. Mampu untuk mengembangkan penilaian populer yang berdasarkan data yang tepat dan asli.
4. Bersedia untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan, analisis, pembetulan, dan ide-ide seputar isu yang diidentifikasi dengan kepentingan publik.
5. Dapat memperjuangkan keadilan dan kebenaran yang terprediksi (Gandi,1985:40).

2.2.3 Syarat Menjadi Wartawan

Terdapat dua syarat mendasar untuk menjadi seorang wartawan. Berikut merupakan syarat menjadi seorang wartawan:

2.2.3.1 Menyingkirkan rasa rendah diri

Seorang wartawan harus mampu menyingkirkan rasa rendah diri karena dapat menghalangi wartawan dalam mencari sebuah materi berita yang ideal. Rendah diri merupakan hambatan psikologis bagi wartawan untuk menjadi kritis dalam proses penggalian data yang dibutuhkan dalam tugasnya.

2.2.3.2 Menghilangkan suatu rasa tinggi hati

Rasa tinggi hati akan menjadi penghambat wartawan dalam melaksanakan tugasnya karena dapat membuat wartawan merasa telah memiliki banyak informasi mengenai materi berita. Sehingga rasa tinggi hati pada diri wartawan akan menggagalkan pelaksanaan

kewajiban wartawan dalam mendapatkan akses data yang mendalam (Yunus,2012:40).

Selain dua syarat yang telah dijelaskan seorang wartawan harus memiliki kemampuan yang bersifat multi-skills. kemampuan menyusun, kemampuan berbicara, ketekunan kerja, dan informasi yang memuaskan merupakan pijakan yang harus ada pada setiap diri wartawan. Kemampuan tersebut dapat menjadi nilai tambah untuk mencapai profesionalisme wartawan (Yunus,2012:40).

2.3 Pencarian berita

2.3.1 Pengertian Pencarian Berita

Pencarian atau peliputan berita yaitu kegiatan jurnalistik berupa meliput langsung ke tempat atau lokasi dimana terjadinya suatu kasus atau kejadian (Romli, 2005: 7). Peliputan berasal dari kata report yang berarti melaporkan (Djamaris, 2014: 306). Definisi berita sendiri yaitu cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat, kabar, laporan, pemberitaan, pengumuman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2001: 140).

Menurut Masri (2008:58), berita memiliki beberapa aspek definisi diantaranya adalah:

1. Suatu peristiwa atau kejadian yang tidak lazim (luar biasa).
2. Peristiwa yang biasa, namun dilakukan atau dialami orang yang tidak biasa.
3. Suatu peristiwa yang tampak paradoksal (bertentangan).

4. Hal biasa, namun tidak mencolikan mata banyak orang.
5. Suatu hal yang penting.
6. Suatu hal yang genting.
7. Suatu hal yang menyentak.
8. Suatu hal yang menyenangkan.
9. Suatu hal yang membahayakan.
10. Suatu tragedi yang menyentuh rasa kemanusiaan.
11. Dan lain-lain yang dianggap penting, menarik, dan perlu diketahui pembaca.

Beragam pendapat dapat ditemui mengenai arti dari berita, begitu pula menurut Jani Yosef (2009:22) “berita adalah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebarluaskan melalui media massa. Sehingga berita adalah laporan mengenai peristiwa maupun kejadian penting dan menarik bagi pembacanya”. Sedangkan menurut William S. Maulsby menjelaskan bahwa berita dapat didefinisikan sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari berbagai fakta yang mengandung makna penting dan baru terjadi, yang mampu menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut (Sumadiria, 2011:64).

Dari berbagai penjelasan definisi berita tersebut dapat disimpulkan bahwa berita yaitu sebuah laporan bersifat fakta yang terjadi kemudian

disebarluaskan kepada khalayak umum. Selain itu, berita yang disajikan juga harus bersifat penting dan menarik perhatian pembaca.

2.3.2 Nilai-Nilai Berita

Nilai-nilai dalam berita atau disebut juga karakteristik dalam berita umumnya digunakan sebagai acuan untuk membuat berita. Menurut Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat (2005:61-66), nilai nilai dalam berita yang saat ini digunakan antara lain adalah:

1. Aktualitas (*Timelines*) adalah semakin aktual suatu berit atau semakin baru peristiwa terjadi makan akan semakin tinggi nilai beritanya. Namun terkadang dapat ditemui juga suatu penemuan peristiwa penting atau menarik yang usianya sudah bertahun-tahun dapat langsung menjadi berita utama. Dalam hal ini kecepatan adalah dalam hal penyingkapannya.
2. Kedekatan (*Proximity*) adalah peristiwa yang terdapat unsur kedekatan dengan pembaca maka akan menarik perhatian. semakin dekat suatu tema berita dengan pembaca maka akan semakin menarik berita tersebut di mata pembaca.
3. Keterkenalan (*Prominence*) adalah kejadian yang berkaitan dengan tokoh terkenal akan menarik banyak pembaca. Nama-nama terkenal ini tidak hanya diartikan sebagai orang saja, namun dapat menyeruoai

tempat-tempat terkenal dan situasi-situasi terkenal juga memiliki nilai berita yang tinggi.

4. Dampak (*Consequence*) adalah peristiwa yang memiliki dampak luas terhadap masyarakat.
5. *Human Interest* adalah berita yang memiliki daya tarik secara luas maka akan menarik minat orang dan memiliki nilai berita tinggi. Beberapa unsur *human interest* diantaranya ketegangan, konflik, ketidaklaziman, minat pribadi, konflik, simpati, kemajuan, seks, usia, hewan dan humor.

Unsur nilai berita yang dijelaskan oleh Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat digunakan dalam memilih berita agar berita yang disajikan oleh media memiliki nilai berita yang tinggi, sehingga harus diperhatikan nilai aktualitas, kedekatan, keterkenalan, dampak, dan human interest.

Selain unsur berita tersebut, menurut Sumadiria (2011:80) terdapat 11 karakteristik nilai berita yakni:

1. Keluarbiasaan (Unusualness)
2. Kebaruan
3. Akibat (impact)
4. Aktual (timeliness)
5. Kedekatan (proximity)

6. Informasi (information)
7. Konflik (conflict)
8. Orang penting (prominence)
9. Ketertarikan manusiawi (human interest)
10. Kejutan (surprising)
11. Seks(sex)

Berdasarkan penjelasan karakteristik nilai berita tersebut mempunyai kesamaan dengan penjelasan karakteristik oleh ahli komunikasi lain hanya saja terdapat perbedaan istilah dan penekanan namun karakteristik tersebut tentu berlaku universal.

2.3.3 Proses Pencarian Berita

Berdasarkan prosesnya proses pencarian berita jurnalistik dapat di golongkan kedalam dua golongan yaitu:

1. Pencarian Terduga Berita yang berkualitas tercipta dari proses perencanaan, pengungkapan, dan penyusunan berita yang matang dan baik. Pencarian berita terduga selalu diawali dari rencana liputan yang dibuat dari ruang redaksi kemudian ditandai dengan pembuatan suatu rencana atau proyeksi berita tentang suatu hal sulit yang sedang terjadi dan layak menjadi berita (Yunus, 2010: 56). Dalam strategi peliputan berita, pencarian berita diduga termasuk dalam strategi *news making*.

News making secara harfiah berarti membuat berita. *News making* adalah membawa isu atau fenomena di tengah-tengah masyarakat menjadi suatu berita. *News making* harus melalui proses perencanaan yang matang agar suatu peristiwa dapat dijadikan suatu berita (Usman, 2009: 94).

2. Pencarian berita tak terduga. Menurut Yunus (2010), untuk mendapatkan pencarian berita tak terduga dibutuhkan kemampuan mendasar yang harus dimiliki seorang wartawan diantaranya adalah memasukan dampak, mengangkat audiens berita, memperluas kesempatan sosial dari lapangan dan pemahaman berita yang cukup (Yunus, 2010: 57). Dalam strategi pencarian berita, pencarian berita tak terduga termasuk dalam strategi *news gathering*. *News gathering* sendiri tidak perlu diatur (Usman, 2009: 94). Seorang wartawan harus memiliki pilihan alternatif dalam meliput laporan agar dapat memanfaatkan waktu yang dihabiskan selama pembuatan laporan peliputan. Berita yang tergolong dalam jenis ini yaitu berita kecelakaan, kebakaran, peristiwa bencana, kriminalitas dan lain-lain.

2.4 Media Online

2.4.1 Definisi Media Online

Perkembangan teknologi pada jaman yang maju ini sangat cepat, sehingga setiap informasi yang didapat semakin mudah untuk diakses oleh

semua orang, karena itu munculah media komunikasi baru, yaitu media online atau sebutan lainnya yaitu Media internet, Media baru, dan Media siber artinya yaitu media yang tersaji secara online di dalam sebuah situs internet (Romli, 2012).

Media baru adalah bagian penyederhanaan dari nama lain (simplikasi) kepada bentuk media yang di luar lini media massa radio, koran, televisi, majalah, film dan lainnya. Media baru mempunyai sifat yang sedikit berbeda dengan konvensional yang sudah ada; lebih cair (fluids) adanya konektivitas individual, dan menjadi sarana untuk membagi peran control dan kebebasan. Chun (Romli, 2012: 30-31).

2.4.2 Karakteristik Media Online

Indah Suryawati dalam bukunya Pengantar Jurnalistik (2011:20) menyebutkan beberapa ciri media online, antara lain :

a) Bersifat Real Time

Fakta atau peristiwa yang terjadi secara realtime, yang dapat di publikasikan dengan mudah dan cepat melalui media online. Wartawan media online juga bisa langsung mengirimkan berita ke bagian redaksi dari tempat asal dan sekaligus mempublikasikannya.

b) Bersifat Interaktif

Interaktivitas karya media berjejaring dapat dihubungkan dengan sumber lain, memungkinkan pengguna mengakses informasi secara efisien dan efektif, namun tetap memperoleh akses ke berbagai pengalaman dan perspektif informasi yang lebih luas dan berbeda.

c) Bersifat Customized

Media online yang disesuaikan memberikan kesempatan kepada jurnalis online untuk menyediakan fitur-fitur yang memungkinkan informasi disajikan sesuai dengan preferensi masing-masing pengguna.

d) Unsur multimedia

Adalah sebuah unsur media online yang memberikan beragam bentuk informasi yang ada, baik secara audio, video, tulisan dan audio video.

e) Dapat dengan mudah diakses selama jaringan internet terhubung, semua orang dapat mendapatkan akses informasi melalui media online, dengan lebih sering dan juga terbaru.

2.4.3 Jenis Media Online

Ada lima jenis media online :

- 1) Situs berita berupa 'edisi online' dari media cetak seperti surat kabar atau majalah seperti Republika Online, Kompas Cyber Media, Media Indonesia, Sindo News.

- 2) Situs berita berupa 'edisi online' dari media penyiaran televisi seperti kompas.tv dan cnnindonesia.com.
- 3) Situs berita berupa 'edisi online' dari media penyiaran radio seperti Radio Australia (radioaustralia.net.au) dan Radio Nederland (rnw.nl).
- 4) Situs berita online 'murni' dalam artian tidak terkait dengan media cetak atau media elektronik seperti Viva News, Kumparan, Tirto id, Timesindonesia, dan Beritabaik.id
- 5) Situs indeks berita yang hanya memuat link-link berita dari situs lain Yahoo! News dan Plasa MSN Romli (2012: 30).

2.5 Analisis SWOT

Suatu keputusan yang diambil menjadi hal yang sering kali sulit untuk setiap orang, namun manusia akan terus mencari suatu cara agar mempermudah setiap kebutuhannya, salah satunya pengambilan keputusan yang menjadi lebih mudah karena adanya analisis SWOT.

Wardoyo (2011: 15) menjelaskan bahwa analisis SWOT merupakan proses pengambilan keputusan strategis yang selalu dikaitkan dengan isu-isu seperti misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Sebagai seorang perencana strategis yang menerapkan analisis SWOT, ia harus memperhatikan berbagai aspek yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Pendekatan perencanaan strategis berguna untuk meminimalkan kelemahan atau ancaman. Cahyono (2016: 130) menjelaskan bahwa analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang dirancang untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman organisasi. Analisis dapat dilakukan dengan cara memperingkat dan menganalisis hal-hal yang mempengaruhi keempat faktor tersebut.

Analisis SWOT juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal suatu perusahaan/organisasi, untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada. Segala sesuatu yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan/organisasi akan diidentifikasi dalam matriks IFAS (Internal Analysis Summary), sedangkan peluang dan ancaman akan dijelaskan dalam matriks EFAS (External Factor Analysis Summary). Penggabungan kedua matriks melalui diagram analisis SWOT akan menggambarkan positioning dimana perusahaan atau organisasi berbeda.

2.5.1 Tujuan Analisis SWOT

Setiap analisis pasti memiliki tujuan untuk mempermudah seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Bilung (2016: 119) menjelaskan bahwa analisis SWOT memungkinkan sebuah perusahaan atau organisasi untuk menganalisis atau mengidentifikasi faktor-faktor positif dan negatif yang mempengaruhi perusahaan atau organisasi baik dari perspektif eksternal maupun internal.

Tujuan analisis SWOT adalah untuk mempromosikan pemahaman yang komprehensif tentang semua faktor yang mempengaruhi perencanaan untuk strategi dan pengambilan keputusan, serta harapan pencapaian yang berlaku untuk semua aspek perusahaan atau organisasi. Lukmandono (2015: 44) memaparkan enam tujuan analisis SWOT, yaitu :

1. Mengidentifikasi situasi eksternal dan internal sebagai masukan untuk perancangan sistem, sehingga sistem yang dibuat dapat bekerja dengan baik.
2. menganalisis situasi dan membuat rencana untuk melakukan sesuatu.
3. Memahami kekuatan perusahaan
4. menganalisis peluang perusahaan atau organisasi untuk pengembangan merek, kekuatan, dan hasil.
5. Mempersiapkan perusahaan atau organisasi untuk ancaman.
6. Perusahaan atau organisasi akan siap menghadapi setiap kemungkinan yang datang.

2.5.2 Unsur Analisis SWOT

Analisis SWOT terbagi menjadi empat katagori kedalam unsur yang dikelompokan yaitu: Strengths (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang), dan Threat (ancaman). Rusmawati (2017: 918) menjelaskan empat unsur analisis SWOT yaitu:

2.5.2.1 Strength

Strength adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan dalam bisnis atau organisasi. Strength adalah seluruh kemampuan yang perusahaan atau organisasi miliki dan berfungsi sebagai penunjang proses meningkatkan daya perusahaan, seperti sarana, prasarana, dan sumber daya manusia. Unsur kekuatan merupakan potensi khusus di dalam perusahaan atau organisasi yang berdampak pada kepunyaan keutamaan komparatif oleh divisi komersil. Contoh dari strength yakni keunggulan dimata pasar, kepercayaan konsumen, dan citra positif.

2.5.2.2 Weakness

Analisis SWOT dapat dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan yang ada di dalam perusahaan atau organisasi. Proses analisis ini biasanya akan membandingkan hasil data analisis satu perusahaan atau organisasi dengan yang lainnya. Proses analisis akan mendapat hasil dalam bentuk data. Data tersebut kemudian digunakan oleh perusahaan atau organisasi guna mengetahui kelemahan atau kekurangan yang ada dalam perusahaan atau organisasi tersebut.

2.5.2.3 Opportunity

Opportunity atau peluang adalah metode analisis yang dapat digunakan untuk menganalisa peluang atau kesempatan dalam membangun bisnis atau organisasi. Para pebisnis atau organisatoris biasanya akan menggunakan analisis ini jika hendak memulai bisnis atau organisasi. Metode analisis ini dianggap perlu karena dinilai dapat memprediksi suatu usaha sampai pada titik keberhasilan atau tujuan yang hendak dicapai.

2.5.2.4 Threats

Threats atau ancaman adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui datangnya ancaman dalam perusahaan atau organisasi. Metode analisis ini mempunyai tujuan untuk mengetahui ketahanan bisnis atau organisasi dari masa ke masa. Ancaman yang telah diketahui akan menjadi gambaran dalam perencanaan antisipasi guna meminimalisir kelemahan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini menyajikan suatu informasi berupa gambaran umum lokasi penelitian, profil media, profil informan, dan hasil penelitian. Lokasi penelitian AyoBandung.Com merupakan media online yang tergabung di perusahaan multimedia PT. Ayo Media Network yang berkantor pusat di Jalan Terusan Halimun No. 50, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264.

AyoBandung.Com hadir pada tahun 2014, melalui keresahan internet yang sudah menjadi bagian dari gaya hidup yang tidak terelakkan. Seiring dengan arus itulah, AyoBandung.Com hadir untuk melengkapi pilihan dan kebutuhan pembaca. Loyalitas dan kecintaan pada tempat berpijak atau berasal sejatinya ada di setiap diri manusia. Oleh karena itu, segenap peristiwa, kabar atau kehebohan akan selalu menarik bagi mereka yang terlibat di dalamnya.

AyoBandung.Com mencoba memenuhi kebutuhan dan kerinduan akan kabar dan cerita-cerita dengan menawarkan konten situs berita yang bisa diakses kapanpun dan di manapun. Sejalan dengan semangat untuk memberikan yang terbaik bagi Bandung, tidak hanya berita, AyoBandung.Com juga menawarkan persaudaraan dan kebersamaan dalam

memberikan ruang yang sangat luas untuk informasi kegiatan masyarakat dan komunitas di Kota Bandung.

(Sumber : www.ayoBandung.com)

Logo AyoBandung



AYO BANDUNG.COM

Gambar 3.1 Logo AyoBandung.Com

(Sumber: www.ayoBandung.com)

Visi Misi Dari AyoBandung

1. Visi

“Menjadi perusahaan multimedia nomor satu di Bandung”.

2. Misi

- Mendekatkan diri dengan masyarakat di Bandung
- Menyajikan berita seputar Bandung
- Wadah sekaligus rumah bagi masyarakat di Bandung dalam berbagai informasi
- Menyajikan informasi yang inspiratif, komunikatif, dan semangat positif.

(Sumber : www.ayoBandung.com)

Struktur

Chief Executive Officer : Roberto A. M. Purba

Chief Production Officer : Ruddy Sukarno

Chief Financial Officer : Endang Junaedi

Chief News Officer : Rahim Asyik

President Commissioner : Hardiyansyah

Commissioner : Hilman Hidayat

Commissioner : Ikin A. Dulmanan

Ombudsman : Mirza Zulhadi

(Sumber : www.ayoBandung.com)



uin

3.1.2 Profil Informan

Dalam penelitian ini peneliti mengambil informasi dari 3 Informan yang berasal dari wartawan lapangan AyoBandung, anggota ini menjadi sumber data primer dengan melakukan proses wawancara. Maka dari itu, peneliti bertujuan untuk menjelaskan pemaknaan, pemahaman, dan pengalaman dari setiap informan yang menjadi wartawan AyoBandung dalam strategi proses pencarian berita. Craswell (1998: 122) berpendapat

untuk setidaknya mewawancarai 3 sampai 10 orang yang mengalami sebuah fenomena yang sama.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti akhirnya menentukan 3 orang informan yang merupakan wartawan AyoBandung yang memiliki hubungan dengan topic penelitian yang di teliti mengenai proses pencarian berita. Data yang dikumpulkan dari informan ini dilakukan melalui wawancara secara tatap muka dan wawancara melalui chat whatsapp (*online*), narasumber satu wawancara bertempat di daerah Jalan Cisangkuy Bandung, narasumber dua wawancara bertempat di Kota Baru Parahyangan Padalarang, dan narasumber tiga dikarenakan tidak bisa wawancara secara tatap muka maka memutuskan wawancara melalui chat pada aplikasi whatsapp. Strategi wartawan dalam proses pencarian berita yang telah ditentukan dengan memperoleh hasil penelitian yang telah di dapatkan dari pencarian data serta dituangkan dalam bentuk tulisan.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yang paling tidak memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Informan yang biasanya terdapat dalam satu lokasi.
- b. Informan merupakan orang yang mengalami secara langsung peristiwa yang menjadi bahan penelitian.
- c. Informan mampu untuk menceritakan kembali peristiwa yang telah dialaminya itu.
- d. Memberikan kesediannya secara lisan dan tertulis untuk dijadikan

informan penelitian, jika diperlukan. (Kuswarno, 2013: 61)

Berdasarkan data yang ada, informan dalam penelitian bisa digolongkan sebagai seseorang yang mempunyai informasi yang cukup tentang data/objek yang peneliti lakukan dalam penelitian. Dalam hal ini, tentunya informan mempunyai kategori, salah satunya yaitu informan kunci. Diantara banyak orang, informan kunci merupakan orang yang dipercayai memiliki banyak informasi dan menguasai informasi yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang ditentukan sebelumnya ini untuk melakukan proses pengumpulan sampel, sehingga penulis dapat mengetahui melalui kegiatan peristiwa, informan, dan juga latar belakang (Idrus, 2009: 148). Berikut merupakan profil dari ke tiga informan:

Dalam Jurnal Darajat Wibawa (Jurnal Mimbar Vol XXVIII No.1 (Juni 2012): 116) berpandangan mengenai penguraian profil singkat informan yang juga diungkapkan oleh Ahmad Supandi bahwa informan dan persentase (%) terkait erat. Berikutnya menurut pendapat Supandi dalam pernyataan tersebut menjelaskan bahwa 0% artinya tidak sama sekali, 19% artinya sedikit, 10%-39% artinya sebagian kecil, 40%-49% berarti hampir setengah, 50% yaitu setengah, 51%-59% artinya lebih dari setengah, 60%-89% artinya sebagian besar, 90%-99%, yaitu hampir semua, dan 100% (Wibawa, Supandi, 2012: 116).

Tabel 3.1 Profil Informan Wartawan

Nama Informan	Jenis kelamin	Jabatan
Muslim Yanuar Putra	Laki-laki	Wartawan lapangan
Gelar Aldi Sugiara	Laki-laki	Wartawan lapangan
Restu Nugraha Sauqi	Laki-laki	Wartawan lapangan

(Sumber: Wawancara Informan)

Tabel 3.2 Daftar Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Rentang Informan Berdasarkan Jenis Kelamin		
	Gender	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	3	100%
2	Perempuan	-	-
Jumlah		3	100%

Berdasarkan Jenis kelamin, para informan dalam penelitian ini seluruhnya adalah laki-laki, sehingga informan adalah semua atau seluruhnya.

Tabel 3.3 Daftar Informan Berdasarkan Jabatan

No	Rentang Informan Berdasarkan Jabatan		
	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Wartawan Lapangan	3	100%
Jumlah		3	100%

Kemudian seluruh informan memiliki jabatan yang sama yaitu sebagai wartawan lapangan di media AyoBandung.Com. Sehingga berdasarkan jabatan kategori informan adalah seluruhnya.

Tabel 3.4 Daftar Informan Berdasarkan Usia

No	Rentang Informan Berdasarkan Jabatan		
	Usia	Jumlah	Persentase
2	26 Dibawah 27 tahun	1	67%
3	27 Diatas 30 tahun	2	33%
	Jumlah	3	100%

Menurut data yang diperoleh oleh peneliti seluruh informan memiliki rata-rata berusia diatas 25 tahun. Lebih jelasnya yaitu berusia 26 tahun, 27 tahun, dan 30 tahun.

Tabel 3.5 Daftar Agama Informan

No	Rentang Informan Berdasarkan Agama		
	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	3	100%
	Jumlah	3	100%

Pada tabel 3.5 berdasarkan agama yang di yakini infroman memiliki agama yang sama yaitu agama islam sehingga informan adalah seluruhnya.

Tabel 3.6 Daftar Lulusan Pendidikan Informan

No	Rentang Informan Berdasarkan Pendidikan		
	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Sarjana (S1)	2	67%
2	Pasca Sarjana	1	33%
	Jumlah	3	100%

Berdasarkan lulusan pendidikan informan rentang pendidikan yang di capai sebagian besar sarjana (S1) dan sebagian kecil nya adalah pasca sarjana.

Tabel 3.7 Daftar Status Informan

No	Rentang Informan Berdasarkan Status		
	Status	Jumlah	Persentase
1	Belum Menikah	2	67%
2	Menikah	1	33%
Jumlah		3	100%

Pada tabel 3.7 berdasarkan hasil wawancara didapatkan status informan lebih dari setengah informan sudah menikah dan sebagian kecil belum menikah. Lebih tepatnya sebanyak dua orang informan sudah menikah, sedangkan satu orang belum menikah.

3.1.3 Gambaran Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui hasil wawancara tiga informan diselidiki sesuai dengan kriteria yang dikomunikasikan oleh penulis di bab sebelumnya. Proses pencarian data melalui wawancara di tempat yang sudah ditentukan, Sebelum melakukan pencarian data, peneliti membuat draft wawancara kemudian penulis merumuskan draft tersebut sebagai beberapa pertanyaan. Masalah telah dibuat berdasarkan fokus penelitian. kumpulan pertanyaan penelitian untuk membantu mendapatkan sumber data yang relevan dan sesuai dengan tujuan untuk mengetahui. Berdasarkan

wawancara dengan tiga informan mengenai strategi wartawan dalam proses pencarian berita. Terdapat empat upaya guna mengerucutkan fokus penelitian sebagai berikut .

3.1.3.1 Kekuatan (*Strength*)

Hal pertama yang harus dilakukan untuk mengetahui suatu strategi melalui analisis SWOT yaitu, mencari tahu apa yang menjadi kekuatan atau *Strength* wartawan dalam mengambil keuntungan sebuah peluang saat melakukan reportase pencarian berita pada media AyoBandung. *Strength* adalah suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sebuah kelebihan pada bisnis atau organisasi. Penulis mencoba menganalisis bagaimana strategi pencarian berita wartawan Ayobandung dengan mengetahui suatu faktor kelebihan yang dimiliki oleh wartawan AyoBandung, mulai dari teknologi yang dipakai, hasil produksi, dan yang terutama strategi yang menekan pada kelebihan.

Wartawan melakukan reportase setiap harinya, dalam pelaksanaannya wartawan AyoBandung dituntut untuk menyajikan lima hasil reportase atau pencarian berita yang mereka lakukan. Salahsatu tugas AyoBandung sebagai media online yaitu, menjadi penyaji informasi terhadap masyarakat mengenai peristiwa penting yang

terjadi secara umum di Indonesia maupun di dunia dan terlebih khusus di Jawa Barat.

Wartawan adalah aspek terpenting dalam peranan media massa. Proses reportase bertujuan agar sampainya informasi terhadap masyarakat mengenai berbagai isu. Hasil temuan penelitian kali ini menggambarkan bahwa dalam proses pencarian berita wartawan AyoBandung memiliki strength dengan empat cara yaitu :

A. Koordinasi Peliputan

Umumnya pada proses pencarian berita para wartawan AyoBandung melakukan suatu proses koordinasi terlebih dahulu, agar dalam prosesnya seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan. Hal tersebut juga merupakan langkah awal bagi wartawan di media AyoBandung dalam melakukan peliputan berita dimana wartawan akan berkoordinasi dengan koordinator lapangan. Media Ayobandung memiliki prosedur penugasan seperti yang di sampaikan oleh Muslim Yanuar Putra , selaku wartawan lapangan AyoBandung.

” Yah nah kalo itu biasanya kan ditunjuk, misalkan ada suatu isu apa dari korlap tuh ya balik laginya kalo di sistem saya ya di AyoBandung itu biasanya koordinasi, kang ini ada isu ini, yaudah di garap coba ambil angle nya dari ini nah, nanti saya disesuaikan tuh dengan dilapangan sama ke narasumber gimana, akhirnya untuk membentuk suatu berita yang *angle* nya itu oh ternyata sama dengan yang

diinginkan korlap atau misalkan yang diinginkan kita yang sudah di koordinasikan, nah dalam arti setelah itu kita buat nanti di kirimkan via email atau misalkan dikirimkan via WA dulu ke korlap nanti diliat kan “ohh ini masih kurang nih ada data yang kurang” nanti di balikin lagi beritanya ada yang kurang nih di bagian ini kurang jelas kita rubah kita tambahin dikirim ulang, ketika sudah acc nah nanti baru naik ke editor kalo di saya, abis itu naik udah itu proses editing untuk SEO dan apa.. optimalisasi google segala macem, baru nanti tayang.. gitu kalo disaya proses nya” (Hasil wawancara pada hari senin, 8 agustus 2022).

Berdasarkan prosedur pernyataan berikut dengan melakukan proses kordinasi dengan kordinator lapangan para wartawan media AyoBandung terkadang mendapatkan referensi lebih. Referensi tersebut berupa penentuan isu dan penentuan angle berita mengenai isu yang akan di garap oleh wartawan AyoBandung. Setelah melakukan kordinasi bersama koordinator lapangan wartawan AyoBandung, wartawan akan langsung melakukan proses peliputan berita. Jika isu berita dan angle berita sudah sesuai dengan keinginan dari korlap tersebut maka selanjutnya akan di setujui untuk proses tayang, jika memang isi berita yang sudah di angkat masih ada yang kurang maka akan di kembalikan untuk di edit kembali.

B. Persiapan Peliputan

Alangkah baiknya Sebelum terjun ke lapangan wartawan AyoBandung mempersiapkan segala hal yang akan dilakukannya dalam proses pencarian berita, salah satu halnya wartawan AyoBandung melakukan persiapan-persiapan yang sekiranya baik dan matang. Seperti mempersiapkan isu berita, mempersiapkan narasumber yang relevan sesuai dengan beritanya seperti yang dikatakan oleh Gelar Aldi Sugiara wartawan lapangan AyoBandung

“Saya kerap melakukan tiga hal sebelum terjun ke lapangan sebelum memperoleh informasi. Pertama, mempersiapkan isu relevan. Setelah isu didapat, maka wartawan menulis listing kepada redaktur. Maksud listing itu antara guna mengetahui wartawan akan menggarap apa di hari tersebut. Kemudian menyiapkan kontak narasumber atau menemui langsung narasumber mengenai isu yang relevan tadi. Lalu yang terakhir mengolah informasi yang didapat dari narasumber untuk dijadikan berita” (Hasil wawancara pada hari senin, 16 agustus 2022).

Persiapan sebelum memperoleh suatu informasi di lapangan seperti yang sudah diungkapkan diatas ada beberapa hal yang dilakukannya, dengan menulis listing kepada redaktur yang telah dibuat oleh wartawan AyoBandung guna membuat listing tersebut adalah untuk mengetahui wartawan akan menggarap apa di hari tersebut. Selain itu

menyiapkan narasumber yang sesuai dengan isu berita tersebut. Adapun riset yang harus dilakukan sebelum terjun ke lapangan seperti yang dikatakan Muslim Yanuar Putra wartawan lapangan Ayobandung

“Jadi pertama gini sedikit berbicara dan bercerita ketika untuk memproduksi suatu berita itu kan ga melulu udah nunggu peristiwa aja ngga, kan ada kala nya kita harus punya isu juga salah satunya persiapan yang harus dilakukan itu ketika namanya peristiwa gatau ya kapan ada kapan ngga tapi kan ada suatu isu yang digarap, nah pertama itu kita harus tau dulu kita punya isu apa nih sebelum berangkat ke lapangan kayanya hari ini saya mau garap isu pendidikan nih, nah kan pendidikan ini luas nih misalkan dari temuan sekolah yang jelek apa nah, salahsatunya itu eee apa pengetahuan isu dulu nih keluar mau apa habis itu cari yang lagi happening nih disesuaikan juga dengan lagi rame apa sih sekarang di Bandung yang jadi bahan pemberitaan nah itu satu setelah itu ya kita eee cari taulah maksudnya realitanya dilapangan itu seperti apa kita liat rasakan kita dengar disana dan berdasarkan itu nanti ya kita kalo perlu konfirmasi ke pejabat terkait ya kita konfirmasi ke pejabat terkait itu salah satunya keduanya kalo memang sebelum berangkat itu biasanya kita baca dulu berita sehari sebelumnya karna itu penting kadang ada isu yang kita gak ketahui nah itu bisa oh dapet nih ada isu ini yaudah buat besok kita liputan nah itu ya salahsatunya itu yang jelas riset lah ya intinya harus ada riset juga buat bahan besok tuh ngapain sih kelapangan tuh jangan sampe ga ada tujuan lah intinya mah itu sih kalo saya pribadi” (Hasil wawancara pada hari senin, 8 agustus 2022).

Dengan pernyataan tersebut wartawan Ayobandung memerlukan pengetahuan isu juga dalam persiapan pencarian berita agar sesuai dengan berita yang sedang terjadi, setelah melakukan itu semua wartawan

AyoBandung mencari tahu realita yang ada dilapangannya seperti apa agar lebih mudah untuk melakukan peliputan berita. Dan yang paling penting dalam melakukan persiapan peliputan berita yang selanjutnya adalah dengan riset.

C. Perlengkapan Peliputan

Selain persiapan yang matang pada umumnya wartawan AyoBandung memerlukan perlengkapan yang memadai dan praktis untuk melakukan peliputan berita diantaranya seperti yang dijelaskan oleh wartawan AyoBandung Restu Nugraha Sauqi

“yang paling umum dipake hp gitu sesederhana itu, tapi itutuh kontekstual jadi gabisa hp doang, katakanlah kita mau memotret satu kawasan itu seberapa besar dampak kerusakan dari longsor misalkan, itutuh otoritas bisa langsung nyebutin 30 hektar terdapat longsor gitu itutuh bisa aja kita langsung tulis tapi sebenarnya kalo wartawan yang bener mah bisa melakukan dengan dukungan alat yang lain misalkan drone itu kita gunakan saya gunakan juga seberapa besar gitu ya area yang terdampak, atau memang citra satelit itutuh google earth terus platform2 aplikasi yang tersedia di dunia maya itutuh kita pakai juga untuk melakukan pengukuran luasan pengukuran dampak, selain longsor misalkan mengetahui berapa luas area tambang itu tuh kan gabisa ngukur pake meteran ya tapi kita pakai drone atau ngga tadi kita melakukan citra satelit melalui google jadi diukur. Jadi walaupun di narasi berita kita 50 hektar itutuh kita nanti kalo ditanya 50 hektar darimana alat itulah yang menjadi pendukung kita untuk menjadi argumentasi, ini berdasarkan perhitungan sekala google ini hasil kita ukurannya segini.” (Hasil wawancara pada hari senin, 10 agustus 2022).

Berdasarkan pernyataan tersebut tahap dalam proses pencarian berita menggunakan beberapa alat yang sekiranya praktis saat digunakan dalam peliputan berita, wartawan AyoBandung menggunakan kamera, handphone dan juga alat-alat lainnya yang memang dibutuhkan saat peliputan. Jika wartawan AyoBandung membutuhkan alat yang sekiranya untuk mengukur jarak dan seberapa besar area yang terdampak bencana maka mereka menggunakan drone kamera dan juga melalui citra satelit dari aplikasi *handphone* dengan *google*. Hal tersebut adalah sebagai faktor pendukung yang menjadi argumentasi fakta berita.

Restu Nugraha Sauqi selaku narasumber dalam penelitian menjelaskan bahwa

“Ya kamera lah yang kaya gitu standar kamera, oh tadi yang paling penting sekarang tuh ada istilahnya tuh cek fakta itutuh bener2 di *handphone* alatnya tuh tapi berupa aplikasi kaya misalkan melakukan cek fakta di *google* betul ga kejadiannya seperti ini nah itutuh bisa dilakukan di aplikasi yang ada, sederhana sih alat2nya tapi kontekstual gitu bener2 tergantung kondisinya seperti apa dan beritanya kaya apa” (Hasil wawancara pada hari senin, 10 agustus 2022).

Berdasarkan pernyataan tersebut dijelaskan bahwa alat yang digunakan selain yang sudah disebutkan di atas ada juga alat yang sangat praktis yang sering dipakai, yaitu aplikasi dari

handphone yang di pakai untuk meriset kembali fakta kejadian yang akan di angkat menjadi berita.

D. Pemikiran Kritis

Pada suatu proses pencarian berita wartawan AyoBandung memiliki pemikiran yang terbilang kritis dan luas, seperti pada hal nya saat pencarian berita mereka meriset data dan mencari tahu terlebih dahulu pemberitaan seperti apa yang akan di angkat menjadi sebuah isu berita. Tidak hanyadengan meriset para wartawan AyoBandung juga selalu melakukan diskusi bersama koordinator lapangan, atau pun diskusi bersama para teman wartawan nya.

3.1.3.2 Kelemahan (Weakness)

Langkah kedua yang dilakukan mengetahui strategi menggunakan analisis SWOT adalah mencari tahu bagaimana kelemahan wartawan dalam proses peliputan berita dengan mengetahui apa yang menjadi kelemahan (weakness). Analisis tahap ini bermaksud menjelaskan kelemahan yang dihadapi wartawan AyoBandung dalam proses peliputan berita.

Tahap analisis weakness ini bertujuan untuk mencari tahu apa yang menjadi weakness dalam proses pencarian berita yang

dilakukan oleh wartawan AyoBandung. Penulis menganalisis bagaimana strategi reportase wartawan AyoBandung dengan mengetahui hal-hal yang menjadi weakness. Analisis kelemahan menemukan dua kelemahan yang muncul dari ke tiga narasumber wartawan AyoBandung.

A. Keterbatasan Peliputan

Dengan temuan kelemahan pada proses pencarian berita disebabkan oleh suatu kejadian yang mengakibatkan banyak keterbatasan dan hambatan pada proses tersebut, hal-hal tersebut sering ditemui oleh wartawan AyoBandung seperti yang dikatakan oleh Muslim Yanuar Putra.

“Namanya dinamika dilapangan pasti bakal selalu ada, salah satunya apa? Ketika kita udah punya isu nih udah kuat, udah bagus bahkan udah jadi setengah tulisan kita tinggal konfirmasi dari narasumber ataupun yang terkait, tapi ternyata si narasumber ini sulit di hubungi itu pernah sering terjadi bahkan, kedua ketika kita sudah paham isu ketika di cek di lapangan ternyata kondisinya berbeda kenyataannya ternyata ga seperti yang di isukan nah itu gajadi berita dong nah ini ga bermuatan berita gajadi akhirnya, ketiganya ya paling itu kendala-kendala teknis lain kadang-kadang seperti ketika kita sudah mau liputan tapi ternyata kita dilarang harus ada izin dulu segala macam, terkadang itu ditemui tapi ga sering jarang lah, tapi ada selalu ketika misalkan kita mau liputan ke museum kita harus ada surat tertulis dari redaksi ke kepala museum itu harus, biasanya seminggu sebelumnya udah masuk, baru ditentukan harinya nanti di hari-h kita baru bisa liputan biasanya gitu. Jadi selebihnya yaitu pertama sulit menghubungi narasumber, terus keduanya ya fakta di lapangan tidak sesuai dengan isu yang berkembang, biasanya

gitu aja kendala kendala nya” (Hasil wawancara pada hari senin, 8 agustus 2022).

Berdasarkan pernyataan diatas tidak jarang ditemui hambatan-hambatan yang memang menjadi kendala keterbatasan wartawan AyoBandung, tidak hanya itu kendala-kendala teknis lain seperti perizinan untuk meliput suatu tempat yang memerlukan surat izin, sulit menghubungi narasumber yang terbatas dan juga fakta dilapangan tidak sesuai dengan isu yang berkembang.

B. Independensi Terganggu

Selanjutnya kelemahan yang ditemui oleh wartawan AyoBandung adalah persoalan independensi, independensi merupakan suatu keadaan dan juga suatu posisi yang tidak terikat dengan pihak manapun. Persoalan tersebut justru dialami oleh salah satu narasumber wartawan AyoBandung yang menjadi suatu hambatan menjadikan gagalnya proses peliputan berita karna independensi nya terganggu oleh beberapa pihak tertentu seperti yang di sampaikan oleh Restu Nugraha Sauqi wartawan AyoBandung

“Bagi wartawan lama kaya saya artinya sudah punya jejaring punya temen-temen justru hal itu yang sering jadi hambatan, misalkan karna jejaring nya udah dekat sama

si anu itu tuh kadang bisa jadi potensi bisa jadi justru hambatan, hambatan nya kaya apa soal independensi karna mau gamau misalkan deket sama pejabat kita punya berita buruk tentang dia, bukan soal ngasih duit atau ngga ya tapi karna kita udah deket jadi ada omongan “atuh jangan lah kita bisa benerin nih kita siap evaluasi” itu kadang jadi hambatan kita untuk mikir2 terlebih dahulu nulis atau ngga, padahal kalo wartawan tulis ya tulis aja gitu, terus juga karena udah banyak temen wartawan lain itu juga bisa jadi satu sisi potensi tapi disisi lain justru hambatan, misalkan gini kita punya berita eksklusif tentang maling di satu tempat dan langsung di todong kita temukan langsung pelakunya siapa ke potret kita naika, nah orang2 yang teman2 kita yang ga di lokasi itu kadang, “aduh jangan dulu atuh saya belum ada bahan nya” itutuh kadang jadi hambatan juga buat kita naikkin jangan ya, tapi kasian ketika mereka naik mereka yg di tanyakan kantornya kalo kita yang sendiri, nah hambatan hambatan itu tuh sekarang lagi di alami artinya temen temen karena jaringan nya udah deket itutuh kadang pada satu fase jadi hambatan, terus hambatan yang di daerah itu adalah ya soal independensi intinya, jadi si wartawan tuh mesti independen ya tapi di sisi lain lingkungan kita tuh udah ga kaya gitu. Nah itutuh jadi yaa sulit ya bagi kita untuk melakukan independensi” (Hasil wawancara pada hari senin, 10 agustus 2022).

Seperti yang dijelaskan di atas gagalnya proses peliputan berita dikarenakan adanya faktor yang menjadikan wartawan berfikir dua kali untuk melakukan peliputan, karena adanya suatu kedekatan dengan pihak-pihak tertentu menjadi penghalang wartawan untuk menaikan suatu isu berita yang seharusnya dia liput. Dan juga ada faktor lain seperti teman wartawan dari media lain yang kadang mengganggu dan tidak bisa bekerja secara profesional. Oleh karena itu narasumber mengatakan bahwa yang seharusnya

wartawan harus bekerja secara profesional dan independen tetapi di sisi lain lingkungan pekerjaan wartawan sekarang sudah tidak seperti itu.

Restu Nugaraha Sauqi selaku narasumber juga menjelaskan bahwa

“Soal keberpihakan dan isu dari si media, katakanlah gini ya apa sih yang ingin di dorong oleh ayo bandung apakah berita politik arahnya kemana itu kan harus melalui rapat redaksi nah itu hambatan bagi kita, jadi nyari isu sendiri membuat arah beritanya kemana jadi kita sendiri jadi ga ada guide line seperti di media lain, nah itutuh ga ada jadi si wartawan tuh di biarkan liar buat nyari berita sendiri gitu, kalo ke saya kan bisa jadi aga berkualitas dikit tapi kalo orang2 yang niat nya menggururkan kewajiban doang kan ya seadanya aja asal milih berita, itu sih hambatan yang sekarang di rasain”(Hasil wawancara pada hari senin, 10 agustus 2022).

Ungkapan di atas mengatakan ada juga hal lain yang menjadi hambatan proses pencarian berita yaitu dikarenakan tidak adanya guide line yang mengakibatkan wartawan AyoBandung mencari isu berita dan membuat arah berita sendiri.

3.1.3.3 Peluang (Opportunities)

Langkah ketiga dari penelitian ini mengetahui strategi menggunakan analisis SWOT adalah mencari apa saja yang menjadi peluang pada wartawan saat melakukan proses pencarian berita yang dilakukan oleh wartawan AyoBandung. Metode analisis ini digunakan sebagai bagian dari proses untuk mengetahui peluang yang di temukan saat melakukan peliputan berita. Terdapat tiga temuan peluang dalam proses pencarian berita wartawan AyoBandung.

A. Menambah Relasi

Dengan temuan peluang ini peneliti menemukan proses pencarian berita yang pada umumnya bertemu banyak peluang baru, salahsatunya adalah bertambahnya relasi yang ditemukan pada saat proses pencarian berita. Seperti yang dikatakan wartawan AyoBandung Gelar Aldi Sugiara “Dengan melakukan proses pencarian berita saya sendiri memiliki beberapa peluang yaitu menambah relasi dengan wartawan lain dan juga relasi bersama para narasumber baru” (Hasil wawancara pada hari senin, 16 agustus 2022) Hal tersebut di temukan ketika hendak meliput suatu berita yang pastinya akan bertemu dengan banyak orang baru dan juga menjadikannya suatu relasi baru.

B. Profesi Baru

Selanjutnya peluang yang ditemukan adalah menumbuhkan suatu profesi baru yang memang di temui pada saat proses penulisan berita, tidak hanya proses menulis berita atau pencarian berita bahkan wartawan pun bisa mendapatkan profesi baru yang menjadikan suatu peluang yang menjadikan sebuah profesi bagi dirinya seperti yang di sampaikan oleh Restu Nugraha Sauqi wartawan AyoBandung

“peluang nya banyak ya yang pertama tergantung kita melihat peluang itu atau ngga, kalo saya sih melihatnya justru peluang bikin buku, jadi karena ada banyak liputan2 depth feature sejarah gitu nah itu tuh kebayang kalo misalkan bikin kumpulan tulisan hasil liputan itu kan bagi saya peluang baru yang kalo ga jadi wartawan itu gabisa kaya gitu gitu ya, jadi bisa jadi peluang baru bagi saya bikin buku” (Hasil wawancara pada hari senin, 10 agustus 2022).

Berdasarkan pernyataan diatas wartawan sendiri bisa menemukan suatu peluang yang menjadikan profesi baru diluar profesinya sebagai wartawan, hal tersebut dirasakan oleh narasumber diatas yang ia sampaikan karena banyaknya meliput berita-berita seperti sejarah menjadikannya pengetahuan baru yang luas dan bisa ia pakai untuk menulis suatu buku dan menerbitkannya.

C. Peluang Bisnis

Lalu ada peluang yang ditemukan dari wartawan AyoBandung adalah peluang berbisnis dengan beberapa usaha yang ia temui saat melakukan proses pencarian berita, didalam peliputan berita wartawan AyoBandung bertemu dengan banyak orang baru yang bisa membuat mereka menjadi lebih dekat salah satunya bertemu dengan narasumber yang memiliki suatu bisnis yang bisa saja menjadi peluang baru saat melakukan proses pencarian berita seperti yang di sampaikan oleh Muslim Yanuar Putra

“peluang baru sih biasanya ada kadang ada kadang misalkan ada yang ngajak usaha bareng kadang-kadang banyak sih sebetulnya, terus yang jelas itu dengan kita pas pencarian berita itu ketemu orang baru, ketemu narasumber baru... yang jelas opportunity baru juga pasti hadir ya misalkan suatu orang punya bisnis apa aku kenal wartawan udah akhirnya kan bisa terjalin kerjasama baik antara bisnis to bisnis ataupun bisnis to person itukan bisa juga ya terjadi sebetulnya” (Hasil wawancara pada hari senin, 8 agustus 2022).

Berdasarkan pernyataan diatas dikarenakan proses pencarian berita sangat sering dilakukan dan tidak menutup kemungkinan bertemu orang baru yang memang memiliki usaha, maka para wartawan AyoBandung mendapatkan peluang berupa ajakan membuat usaha bareng dengan orang-orang yang telah bertemu saat proses pencarian berita.

3.1.3.4 Ancaman (Threats)

Langkah terakhir untuk mengetahui strategi menggunakan analisis SWOT adalah mencari temuan ancaman (threats) pada proses pencarian berita yang dilakukan oleh wartawan AyoBandung. Analisis tahap ini bermaksud menjelaskan kelemahan yang dihadapi wartawan AyoBandung dalam proses peliputan berita.

Tahap analisis threats ini bertujuan untuk mencari tahu apa yang menjadi threats dalam proses pencarian berita yang dilakukan oleh wartawan AyoBandung. Penulis menganalisis bagaimana strategi reportase wartawan AyoBandung dengan mengetahui hal-hal yang menjadi threats. Analisis ancaman menemukan dua kelemahan yang muncul dari ke tiga narasumber wartawan AyoBandung.

Ancaman yang ditemui wartawan AyoBandung saat berada di lapangan memang tidak sering terjadi, tetapi tidak menutup kemungkinan beberapa kali ditemui ancaman kepada wartawan AyoBandung yang berupa ancaman verbal dan non verbal dari beberapa pihak tertentu. Seperti yang di katakan oleh wartawan AyoBandung Muslim Yanuar Putra.

” yakalo pengalaman pribadi mungkin pernah ada kayanya kalo nyebut contoh ga etis juga ya .. melindungi privasi.. cuman pernah dialami ancaman ketika suatu peliputan berita itu sampe ngancem-ngancem segala macam lah intinya yang tidak layak untuk disebutkan itu pernah mengalami dan ya itu pada akhirnya kita satu

titik, gausah takut juga karna kita kan dilindungi oleh undang-undang pers juga, selama memang pemberitaan yang dilakukan tetap mengikuti kaidah kode etik jurnalistik keduanya ya kita tanggapi dengan diplomasi aja dulu lah maksudnya, kalo memang sampe tidak mengganggu keabsahan suatu berita ya itu rasanya wajar-wajar sajalah rasanya dianggap angin lalu, tapi kalo misalnya sampe ancaman itu bisa mengganggu sebuah keabsahan berita nah itu rasanya baru kita bisa koordinasi dengan tingkat yang lebih atas disuatu instansi media kita, misalkan kita ngobrol sama asred atau pemred... “pa gini-gini” ahh nanti bisa ketemu kan solusinya seperti apa, kalo disebut pernah mengalami, ya pernah dan yaa akhirnya berlalu ajalah aman-aman aja.. hehe ini juga kan masih bisa ngobrol disini” (Hasil wawancara pada hari senin, 8 agustus 2022).

Berdasarkan pernyataan di atas wartawan AyoBandung tidak menyebutkan ancaman seperti apa yang di hadapi karna menjaga privasi dan memang tidak layak disebutkan. Dan wartawan AyoBandung tidak merasa takut juga dengan adanya ancaman tersebut dikarenakan adanya lindungan dari undang-undang pers, dan selama peliputan berita yang dilakukan mengikuti kaidah kode etik jurnalistik keduanya maka di tanggapi dengan diplomasi, jika memang ancaman tidak mengganggu keabsahan suatu berita itu masih terbilang wajar dan jika ancaman tersebut sudah mengganggu sebuah keabsahan suatu berita baru wartawan AyoBandung berkordinasi dengan tingkat yang lebih atas di instansi media AyoBandung.

Lalu yang ditemui di lapangan selain ancaman verbal wartawan AyoBandung juga menemukan ancaman berupa non verbal saat

melakukan proses pencarian dan peliputan berita seperti yang di sampaikan oleh Restu Nugraha Sauqi wartawan AyoBandung

“jadi ancaman bagi saya mah bukan soal ancaman langsung gitu ya, jadi maksud nya bukan ancaman kaya “kamu gaboleh nulis berita ini, kalo tetep nulis saya tembak” ngga gitu sekarang ancaman nya ga gitu, tapi kaya gini sekarang mah “mana nomer rekening” itutuh yang paling mudah ditemukan, bagi saya mah itu ancaman ya, atau misalkan di ajak jalan jalan, atau di singkirkan dari pertemanan wartawan ga di ajakin, ancaman itu tuh bisa jadi oleh wartawan nya sendiri, teman sesama wartawan. Bukan ancaman dari polisi bahkan, nah itu tuh bentuk ancaman dari wartawan ya kita ga di ajakin gitu, ketika misalkan ada gelar perkara atau ada update kasus tertentu kita jadi ditinggalin, gitu sih. Ya tapi jarang sih menemukan yang sekarang mah, ancaman secara langsung kaya tadi di datangi ormas udah jarang, tapi yang kaya2 gitu yang paling sering sekarang mah” (Hasil wawancara pada hari senin, 10 agustus 2022).

Berdasarkan pernyataan di atas wartawan AyoBandung menemukan ancaman secara tidak langsung dari berbagai pihak saat melakukan proses pencarian dan peliputan berita bukan ancaman seperti di hadapkan dengan ancaman yang merugikan, tetapi malah sebaliknya. Ancaman berupa dimintai nomor rekening kepada wartawan AyoBandung atau di ajak berlibur hanya untuk suatu berita yang tidak baik agar tidak di angkat di kanal media AyoBandung. Dan untuk ancaman secara langsung seperti yang sudah di sampaikan narasumber, sekarang sudah jarang di temui.

Untuk berita yang mengancam keselamatan wartawan AyoBandung dan juga Media AyoBandung adalah berita seperti

yang di sampaikan oleh wartawan AyoBandung Muslim Yanuar Putra

“misalnya pemberitaan pemberitaan di kriminal itu lebih rawan ya karna kita gatau ,maksudnya dibalik motif itu ada motif tersendiri, ataupun muatan dibelakangnya ada sosok dalam tanda kutip lebih kuat dan segala macem nah itu kan udah jauh, cuman intinya ya kadang peristiwa bencana pun itu bisa mengancam keselamatan juga kadang karna yaa kita kan balik lagi di tuntutan cepat, akurat dan tepat dalam arti akurat dan tepatnya itu udah dapet cepat nya belum, nah itu kan jelek juga media lain belum naik, akhirnya kita dituntut cepat misalkan lima menit itu kan ada pohon tumbang disalhasil jalan misalkan kita kan dituntut.. ohh ada informasinya cepet nih, langsung ke lokasi, ketika di lokasi ada kemungkinan pohon lain ikut tumbang?... ya adaa jelas, nahh itukan salah satu untuk bisa mengancam keselamatan tapi ya kita baliklagi, ya kita juga punya kira-kira lah ini aman ga nah ituu salahsatunya itu, selain hukum kriminal ya peristiwa juga terkadang menyimpan ancaman tersendiri lah seperti itu” (Hasil wawancara pada hari senin, 8 agustus 2022).

Berdasarkan pernyataan diatas ancaman keselamatan wartawan AyoBnadung pun sering ditemui jika melakukan peliputan berita di sebuah tragedi bencana alam, yang tidak diketahui akan terjadi apa dan akan menghadapi situasi seperti apa pada saat melakukan peliputan berita di lapangan yang terdampak.

Restu Nugaraha Sauqi selaku narasumber juga menjelaskan bahwa berita yang mengancam keselamatan wartawan AyoBandung dan juga media AyoBandung adalah “Pemberitaan yang mengancam pribadi sih, seperti pemberitaan korupsi yang kaya gitu, pemberitaan proyek yang di bakingi oleh ormas atau polisi, tentara” (Hasil wawancara pada hari senin, 10 agustus 2022). Berdasarkan

pernyataan tersebut berita yang mengancam wartawan adalah pemberitaan korupsi dan pemberitaan seperti proyek yang di bekangi beberapa aparat.

3.1.4 Pembahasan

Peneliti menggunakan analisis SWOT dalam penelitian ini, dalam analisis ini menggambarkan setiap aspek, baik dari aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari strategi wartawan media online AyoBandung.com dalam melakukan proses pencarian berita. Berlandaskan hasil pengamatan yang sudah dilakukan, peneliti dapat menggambarkan bagaimana lingkungan yang mereka hadapi baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.

Pendapat ini merupakan pendapat yang sama dengan J. David Hunger & Thomas L. Wheelen (2001:4), bahwa pada perumusan strategi yang merupakan perencanaan startegis atau perencanaan jangka panjang. Sama juga dengan pendapat David (2010:6) yang menjelaskan bahwa perumusan adalah langkah- langkah untuk merumuskan strategi khusus yang bagus untuk mencapai sebuah tujuan. Perumusan atau perencanaan masuk kedalam news proessing atau lahirnya berita yaitu masuk ke dalam berita diduga. Sumadiria (2005:94), berita yang baik adalah hasil dri persiapan yang baik.

3.2.1 Strength (Kekuatan)

Kekuatan bisa juga disebut dengan kondisi internal perusahaan yang berupa kompetisi, kapabilitas, sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan

atau organisasi yang bisa digunakan untuk menangani peluang serta ancaman (Tripomo & Udan, 2005 : 118).

Kekuatan adalah seluruh kemampuan yang perusahaan atau organisasi miliki dan berfungsi sebagai penunjang proses meningkatkan daya perusahaan, seperti sarana, prasarana, dan sumber daya manusia. Unsur kekuatan merupakan potensi khusus di dalam perusahaan atau organisasi yang berdampak pada kepunyaan keutamaan komparatif oleh divisi komersil (Rusmawati, 2017: 918).

Kekuatan juga merupakan sebuah karakteristik internal yang bersifat positif yang dapat dieksploitasi oleh perusahaan maupun organisasi itu sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui sebuah strategi yang dibuat (Daft, 2003: 314).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan *strength* (kekuatan) dari strategi wartawan AyoBandung dalam proses pencarian berita, yaitu:

3.2.1.1 Koordinasi peliputan

Proses koordinasi yang baik antara wartawan lapangan dengan koordinator lapangan memudahkan para wartawan dalam mengatur strategi untuk melakukan proses pencarian berita. Buah dari koordinasi yang baik tersebut terkadang menghasilkan suatu referensi lebih bagi wartawan di lapangan.

3.2.1.2 Persiapan Peliputan

Wartawan AyoBandung selalu melakukan persiapan yang matang sebagai salah satu strategi mereka dalam memudahkan proses pencarian berita. Persiapan yang matang tersebut dapat dilihat dari penulisan listing dari wartawan kepada redaktur untuk memudahkan penggarapan isu berita. Persiapan narasumber, dan juga persiapan riset wajib dilakukan oleh wartawan AyoBandung dalam proses pencarian berita.

3.2.1.3 Perlengkapan Peliputan

Wartawan AyoBandung dilengkapi dengan Perlengkapan proses pencarian berita yang cukup lengkap, seperti telepon genggam, kamera, hingga kamera nirawak yang membuat praktis dan memenuhi segala kebutuhan wartawan dalam menentukan strategi dalam proses pencarian berita.

3.2.1.4 Pemikiran kritis

Suatu cara berpikir kritis dan luas ditanamkan dalam pemikiran setiap wartawan AyoBandung, hal tersebut didasari adanya diskusi yang dilakukan antara wartawan satu sama lain maupun antara wartawan dengan koordinator lapangan.

3.2.2 Weakness (Kelemahan)

Kelemahan adalah sebuah keterbatasan atau kekurangan baik dalam sector sumberdaya, keterampilan, maupun kemauan yang secara serius dapat

menghambat kinerja suatu perusahaan atau organisasi itu sendiri (A. Wijaya, 2001:74-75).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan *weakness* (kelemahan) dari strategi wartawan AyoBandung dalam proses pencarian berita, yaitu:

3.2.2.1 Keterbatasan Peliputan

Kerap dijumpai keterbatasan maupun kendala oleh wartawan AyoBandung dalam proses mereka menentukan strategi pencarian berita seperti sulitnya mendapatkan perizinan untuk meliput suatu tempat yang memerlukan surat izin, narasumber yang sulit dihubungi, maupun fakta dilapangan yang tidak sesuai dengan isu yang berkembang.

3.2.2.2 Faktor Independensi

Persoalan independensi menjadi suatu kelemahan atau hambatan sehingga gagalnya wartawan untuk menentukan strategi proses pencarian berita disebabkan independensinya terganggu oleh suatu pihak tertentu.

3.2.3 Opportunity (Peluang)

Peluang yaitu sebuah situasi primer dan menguntungkan dalam lingkungan perusahaan maupun organisasi itu sendiri (A. Wijaya, 2001:74- 75).

Peluang juga merupakan situasi eksternal perusahaan yang dapat

memberikan potensi keuntungan. Perusahaan yang berada dalam suatu industri yang sama secara umum akan merasa diuntungkan bila dihadapkan dengan kondisi eksternal itu sendiri (Tripomo & Udan, 2005: 118).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan *opportunity* (peluang) dari strategi wartawan AyoBandung dalam proses pencarian berita, yaitu:

3.2.3.1 Menambah relasi

Temuan peluang bertambahnya relasi dalam proses pencarian berita didapatkan oleh wartawan AyoBandung.com. Relasi tersebut beraneka ragam, baik bertambahnya relasi antara wartawan satu sama lain maupun realasi dengan narasumber yang lainnya.

3.2.3.2 Profesi Baru

Wartawan AyoBandung.com mendapatkan peluang baru untuk menekuni profesi lain diluar jalur yang digeluti selama ini, seperti profesi yang cukup dekat dengan profesi wartawan dan juga berbekal kemampuan menulis yaitu penulis buku.

3.2.3.3 Peluang bisnis

Dalam praktiknya dilapangan ada sebuah peluang lain yang ditemukan oleh wartawan AyoBandung yaitu peluang bisnis. Hal tersebut disebabkan dalam proses pencarian berita, wartawan kerap bertemu dengan orang baru termasuk para pebisnis, sehingga membuka peluang wartawan untuk berbisnis.

3.2.4 Threat (Ancaman)

Ancaman adalah dimana didapatkan sebuah situasi eksternal perusahaan atau organisasi yang berpotensi memunculkan kesulitan, perusahaan yang terdapat dalam industri yang sama secara umum akan merasa dirugikan, dipersulit, dan terancam ketika dihadapkan dengan kondisi eksternal tersebut (Tripomo & Udan, 2005: 118).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan *threat* (ancaman) dari strategi wartawan AyoBandung dalam proses pencarian berita, yaitu:

3.2.4.1 Ancaman verbal

Tak Jarang dapat dijumpai ancaman verbal yang bersifat privasi pada wartawan AyoBandung yang kadang dapat mengganggu wartawan dalam proses penentuan strategi pencarian berita.

3.2.4.2 Ancaman non-verbal

Ancaman non-verbal yang kini ditemukan pada penentuan strategi wartawan AyoBandung dalam proses pencarian berita adalah berupa ancaman “uang suap” untuk mencegah wartawan menyangkan berita yang dianggap menyinggung pihak tertentu.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa wartawan AyoBandung memiliki implementasi strategi yang digunakan dalam proses pencarian berita, kemudian berdasarkan proses analisis SWOT yang dilakukan dalam penelitian, di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

A. *Strength* (Kekuatan)

Didalam *strength* dapat disimpulkan adanya kekuatan dalam proses pencarian berita koordinasi peliputan yang baik, persiapan yang matang sebelum pencarian berita, perlengkapan proses pencarian berita, dan pemikiran yang kritis dan luas.

B. *Weakness* (Kelemahan)

Didalam *weakness* dapat disimpulkan adanya kelemahan dalam proses pencarian berita seperti keterbatasan proses pencarian berita dan faktor indepedensi yang teganggu.

C. *Opportunity* (Peluang)

Didalam *opportunity* dapat disimpulkan adanya peluang dalam melakukan proses pencarian berita seperti kesempatan menggeluti profesi lain diluar bidang wartawan, menambah relasi, dan temuan peluang bisnis.

D. *Threats* (Ancaman)

Didalam *threats* dapat disimpulkan adanya ancaman dalam melakukan proses pencarian berita seperti ancaman verbal dan ancaman non verbal.

Dalam proses pelaksanaan pencarian berita dilakukan secara langsung dengan menemui narasumber terkait dan melakukan riset. Kemudian pada tahap evaluasi pencarian berita dilakukan diskusi guna membahas seputar hasil dari proses pencarian berita dan mendiskusikan terkait isu yang akan digarap berikutnya. Diskusi dilakukan secara rutin tiap bulan di kantor redaksi AyoBandung.com.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti membuat saran untuk beberapa pihak diantaranya :

4.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan atau pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, dan dapat dikembangkan lagi dari perspektif yang berbeda dan lebih luas.

4.2.2 Saran Praktis

Diharapkan agar para pekerja dalam bidang media, khususnya dalam hal ini media AyoBandung dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan kritisi agar mampu membenahi kekurangan dan meningkatkan kinerja media sebagai sarana wartawan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Amin Wijaya Tunggal. (2001). *Memahami Konsep Balanced Scorecard*. Jakarta: Harvaindo.
- Asep Syamsul M. Romli. (2005). *Jurnalistik Terapan: Suatu Pengantar*. Bandung: Batik Press.
- Ardianto, Yoni. (2019). *Behind every quantity there must lie a quality Gertrude Jaeger Selznick, Ph.D. pada Sofaer (1999)*. Artikel Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Budiman, Arief. (2008), *Memproduksi Sarang Walet Kualitas Atas*, Jakarta: Penebar Swadaya
- Creswell, J.W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Tradition*. London: Sage Publications
- Daft, Richard L. (2003.) *Manajemen, Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Danial, Endang dan Nanan Wasriah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan
- David, F. R. (2010). *Manajemen Strategi: Konsep*. Jakarta: Salemba Empat edisi 12
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Grant, (1999). *Strategi peran penting dalam mengisi tujuan manajemen*. Handoko T. Hani (2002), *Manajemen; Edisi Kedua, Cetakan Ketigabelas* Yogyakarta: BPF.
- Hunger J, David dan Wheelen L, Thomas. (2001). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta. ANDI
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga

- Ishwara, Luwi. (2011). *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. (2005). *Jurnalistik, Teori dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kuswarno, Engkus. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjajaran
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. (2008). *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES.
- Sumadiria, Haris. (2005). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumadiria, Haris. (2010). *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 107
- Suryawati. Indah. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghala Indonesia.
- Tripomo, Tedjo dan Udan. (2005). *Manajemen Strategi*. Bandung: Rekeyasa Sains
- Yosef, Jani. (2009). *To Be a Journalist Menjadi Jurnalis TV, Radio, dan Surat Kabar yang Profesional*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wibawa, D. (2020) *Hukum dan etika humas: membina hubungan baik dengan wartawan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Jurnal:

- Cahyono, A. S. (2016). “Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia”. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik* Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung, 9(1), 140–157.
- Manggolo, Ahmad Nabiri Adi. (2020). “Strategi Peliputan Berita Wartawa Majalah Subuh”. *Jurnal dakwah dan komunikasi*. 5(2): 110
- Bilung, S. (2016). “Analisis SWOT dalam menentukan Strategi Pemasaran Sepeda Motor Honda Pada CV. Semoga Jaya Di Area Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur”. *EJournal Adminsitrasi Bisnis*, 4(1), 116–127.
- Lukmandono. (2015). “Analisis SWOT untuk Menentukan Keunggulan Strategi Bersaing di Sektor Industri Kreatif. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan III”. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.
- Wibawa, D. (2012) “Jurnal Mimbar” Vol XXVIII No.1

Yunni Rusmawati DJ. (2017). “Analisis Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Loyalitas Pelanggan (Study Kasus Di Cv. Lamongan Sports Center)”, Volume II, No. 3

Sumber Internet

<https://www.ayobandung.com/>

Skripsi

Adi Manggolo, A. N., Siswanto, & Mustofa . (2020). “Strategi peliputan berita wartawan majalah suluh ” . Bengkulu: Jurnal dakwah dan komunikasi.

Budiman, S. (2008). “Teknik Pencarian Dan Penulisan Berita Pada Program Berita Kebumen di Ratih TV Kebumen”. Yogyakarta .

Husna, a. (2016). “Strategi peliputan berita islami pada tabloid gema baiturrahman”. banda aceh: uin ar-raniry.

Leonardi, S. (2017). “Strategi Wartawan GoRiau.com Dalam Mencari Berita Kriminal”. Riau.

Novitasari, i. (2020). “Strategi peliputan berita olahraga diprogram lintasan informasi olahraga radio suara surabaya oktober sampai november 2019”. surabaya: stik almamater surabaya.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran – Surat Keputusan Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
NOMOR : B-0413/Un.05/III.4/PP.00.9/03/2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI SARJANA/S1
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

Membaca : Surat Saudara **SALSABILA SAIFANAH** tanggal 01 Februari 2022, tentang permohonan pengangkatan pembimbing dalam penyusunan Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung;

Menimbang : a. bahwa dalam rangka kelancaran dan keterlibatan pelaksanaan pembuatan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung perlu ditunjuk pembimbing skripsi;

b. bahwa Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk menjadi pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

4. KMA. RI. Nomor 27 Tahun 1975 Jo No.38 Tahun 1977, Tentang Kurikulum Nasional;

5. KMA. RI. Nomor 082.A Tahun 2012, Tentang Pedoman Akademik UIN Sunan Gunung Djati Bandung;

6. PERMEN. AGAMA RI Nomor 353 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum PTAI;

7. PERMEN. AGAMA RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;

8. Keputusan Dirjend. Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor E/10/Tahun 2012, Tentang Gelar dan Sebutan Lulusan Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati No.Un.05/A/Kp.07.6/064/2011, Tentang Pedoman Akademik UIN Sunan Gunung Djati Bandung;

10. Keputusan. Dekan Fak. Dakwah Nomor: IN.10/FD/PP.00.9/260/2001, Tentang Pedoman Akademik.

Memperhatikan : Hasil Seminar Usulan Penelitian untuk Skripsi (SUPS), tanggal 24 Februari 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Terhitung mulai tanggal 17 Maret 2022, mengangkat Saudara:

1. Dr. H. Darajat Wibawa, M.Si. (Pembimbing I);

2. Dr. Hj. Betty Tresnawati, S.Sos., M.I.Kom. (Pembimbing II);

dalam penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung:

N a m a : **Salsabila Saifanah**

Nomor Pokok / NIM : 1184050166

Jurusan : Ilmu Komunikasi Bidang Jurnalistik

Judul Skripsi : Strategi Wartawan dalam Proses Pencarian Berita (*Studi Deskriptif pada Wartawan Media Online AyoBandung.Com*).

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan skripsi tersebut lulus diujikan (Ujian Munaqasyah);

2. Kepada pembimbing diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku;

3. Segala sesuatu akan diperbaiki kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini.

PETIKAN: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 17 Maret 2022



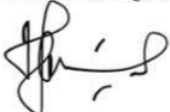

Prof. Dr. H. Ahmad Sarbini, M.Ag.
NIR : 196801121993031003

Tembusan disampaikan kepada Yth. :


1. Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung (sebagai laporan);

2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 – Turnitin

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI</p> <p>Jl. A.H.Nasution No.105 Cipadung Cibiru Tlp.022-7802276 Bandung 40614</p>
<p>LEMBAR PEMERIKSAAN PLAGIARISME SKRIPSI JURUSAN ILMU KOMUNIKASI</p>	
<p>Nama : Salsabila Saifanah</p> <p>NIM : 1184050166</p> <p>Bidang Studi : Ilmu Komunikasi Jurnalistik</p> <p>Judul Skripsi : <i>STRATEGI WARTAWAN DALAM PROSES PENCARIAN BERITA (STUDI DESKRIPTIF PADA WARTAWAN MEDIA ONLINE AYOBANDUNG.COM)</i></p> <p>Telah melakukan pemeriksaan similarity (plagiarisme) terhadap naskah skripsi tersebut dengan menggunakan aplikasi turnitin online (www.turnitin.com) dengan similarity rate sebesar bukti pemeriksaan similarity terlampir bersama surat ini.</p>	<p style="text-align: right;">Bandung, 12 Oktober 2022</p> <p style="text-align: right;">Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi,</p> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  </div> <p style="text-align: center; margin-top: 5px;"> <u>Encep Dulwahab, S.Sos., M.I.Kom</u> NIP. 197803182007101002 </p>
<p>Admin Pemeriksa Plagiarisme</p> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  </div> <p style="text-align: center; margin-top: 5px;"> <u>Susanti Ainul Fitri, S. Sos., M. Sos.</u> NIP. 199009222022014024 </p>	

Lampiran 3 – Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jalan A.H. Nasution No.105 Cibiru Bandung 40614 Tlp. (022) 7810788 Fax. 7810788

Nomor : B-1189/Un.05/III.4/TL.01/08/2022 Bandung, 01 Agustus 2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Riset/Survey/Konsultasi**

Kepada yth.
PIMPINAN REDAKSI AYOBANDUNG.COM
 di
 Jl. Terusan Halimun No.50, Lkr. Sel., Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
 40264

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin kepada :

Nama : SALSABILA SAIFANAH
 Nomor Pokok : 1184050166
 Jurusan : Ilmu Komunikasi Bidang Journalistik
 Semester : VIII (delapan)
 Alamat : Jalan Raya Kopo gang melati 2 no.14
 RT03/RW02 kelurahan Margasuka,
 Kecamatan Babakan Ciparay, kota Bandung

untuk mengadakan Riset/Survey/Konsultasi dalam rangka persiapan penyusunan skripsi, dengan judul/topik/masalah :
"STRATEGI WARTAWAN DALAM PROSES PENCARIAN BERITA (Studi Deskriptif Pada Wartawan Media Online AyoBandung.com)"

Dosen Pembimbing :
 1. **Dr. H. DARAJAT WIBAWA, M.Si**
 2. **Dr. Hj. BETTY TRESNAWATY, M. I. Kom.**

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan
 Wakil Dekan I Bidang Akademik,

 Dr. H. Enjang As. M. Si., M. Ag.
 NIP.196808141995031003

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SGD Bandung (sebagai laporan).

Lampiran 4 – Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan judul, “Strategi Wartawan Dalam Proses Pencarian Berita (Studi Deskriptif Pada wartawan Media Online AyoBandung.com)”. Judul ini diambil atas dasar keingintahuan penulis mengenai bagaimana strategi yang dilakukan oleh wartawan dalam proses pencarian berita online dibalik segala tantangan yang ada. Maka pada penelitian ini penulis mengacu pada proses strategi dengan analisis SWOT yaitu *strengths, weakness, opportunities, threats*.

Penelitian ini menggunakan teknis pengumpulan data melalui metode observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada wartawan untuk dapat menjelaskan mengenai strategi mereka dalam proses pencarian berita media online. Lalu dalam proses observasi penulis melakukan pengumpulan data-data yang didapatkan melalui hasil wawancara mengenai strategi wartawan dalam proses pencarian berita media online. Selain itu penulis juga melakukan studi pustaka untuk memperkuat data yang telah diperoleh.

Jenis Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode semiterstruktur. Menurut Sugiyono (2010), wawancara

semiterstruktur adalah panduan pewawancara yang dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana antara pihak yang terkait saling diminta pendapat, ide-idenya secara mendalam. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

Teknik Pelaksanaan Wawancara

Penulis menggunakan teknik purposive sampling dalam penelitian ini, purposive sampling adalah suatu teknik penentuan informan tertentu yang dianggap dapat mewakili. Informan yang dipilih adalah yang memberikan informasi sesuai kebutuhan peneliti (Jalaludin Rahmat, 2016).

Informan yang dipilih adalah wartawan aktif AyoBandung.com sesuai judul penelitian ini. Kriteria informan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Wartawan AyoBandung.com berstatus aktif
2. Wartawan yang telah bekerja minimal satu tahun

Fokus Penelitian

1. Bagaimana kekuatan (strengths) wartawan dalam memperoleh keuntungan saat melakukan proses peliputan berita media online?
2. Bagaimana kelemahan (weakness) wartawan yang menjadi hambatan saat melakukan proses peliputan berita media online?
3. Bagaimana peluang (opportunities) wartawan dengan menggunakan kekuatan untuk menghadapi tantangan dalam proses peliputan berita media online?
4. Bagaimana ancaman (threats) wartawan dalam melakukan proses peliputan berita media online?

Daftar Pertanyaan Wawancara

Strengths (Kekuatan)

1. Bagaimana persiapan diri yang dilakukan sebelum melakukan proses pencarian berita ?
2. Bagaimana tahapan proses wartawan AyoBandung.com dalam pencarian berita ?
3. Apa saja alat yang saudara gunakan untuk melakukan proses pencarian berita ?
4. Bagaimana prosedur penyerahan berita yang sudah didapat kepada

koordinator lapangan ?

Weakness (Kelemahan)

1. Berapa berita yang wartawan AyoBandung.com dapatkan selama proses pencarian berita ?
2. Apa saja hambatan yang wartawan AyoBandung.com temukan saat melakukan pencarian berita ?
3. Apakah wartawan AyoBandung.com pernah menghadapi situasi pencarian berita yang sangat sulit didapatkan ?
4. Jika pernah, bagaimana cara wartawan AyoBandung.com tetap melakukan pencarian berita dan mengirim beritanya ?

Opportunities (Peluang)

1. Berita seperti apa yang dirasa menguntungkan atau dirasa mudah untuk didapat selama proses pencarian berita ?
2. Bagaimana cara wartawan Ayobandung.com mengatasi jika terjadi suatu hambatan ?
3. Adakah peluang baru yang justru di dapat selama proses pencarian berita ?
4. Apa saja faktor pendukung yang melatar belakangi peluang tersebut ?

Threats (Ancaman)

1. Apakah dalam melakukan peliputan berita dapat ditemukan sebuah ancaman terhadap wartawan AyoBandung.com?
2. Jika pernah, ancaman apa yang biasanya ditemui wartawan AyoBandung.com dalam proses pencarian berita?



Lampiran 5 – Jadwal wawancara

No.	Nama Informan	Jabatan	Waktu & Tempat
1.	Muslim Yanuar Putra	Wartawan	8 agustus 2022/ Jalan Cisangkuy
2.	Restu Nugraha sauqi	Wartawan	10 agustus 2022/ Kota Baru Parahyangan
3.	Gelar Aldi Sugiara	Wartawan	16 agustus 2022/ melalui aplikasi <i>whatsapp (by phone)</i>



Lampiran 6 - Dokumentasi



